

Seri E-book KKN 2022 125



# Setitik Abdi Sejuta Harapan Untuk Pasir Ampo

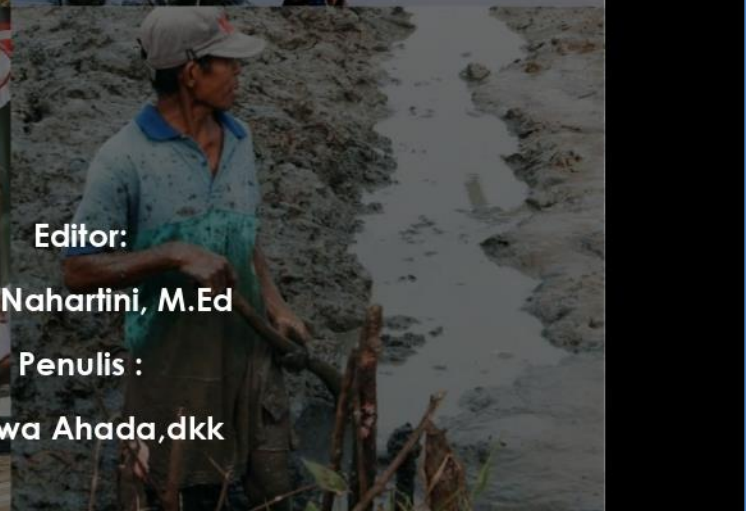


Editor:

Desi Nahartini, M.Ed

Penulis :

Nazwa Ahada, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

Ustadz Kabir – TBA Ustadz Kabir

---

“Sangat luar biasa telah membimbing anak-anak dalam pendidikan berbagai ilmu di bidang kegiatan keagamaan, kegiatan hari besar, dan lainnya. Semoga para mahasiswa/i akan selalu menyebarkan banyak ilmu dimanapun. Semangat dan sukses selalu”

Warta, S.Pd – Jaro II

---

“Kehadiran mahasiswa/i sangat penting bagi kami dan masih terbesit di hati para warga. Semoga adik-adik menjadi orang-orang hebat, tangguh dan mandiri serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Semoga kenangan dan pengalaman yang didapatkan didesa kami menjadi hal yang tidak terlupakan”.

Bu Itoh – Warga Desa Pasir Ampo

---

“Banyak sekali kesan yang ditinggalkan oleh mahasiswa/i KKN selain edukasi yang disampaikan, juga keakraban tanpa ada jengang. Semoga yang didapat di Desa Pasir Ampo ini baik dari segi kultur dan sosial dapat bermanfaat untuk kalian di kemudian hari”.




*Setitik Abdi  
Sejuta Harapan  
Untuk Pasir Ampo*

Editor : Desi Nahartini M.Ed

Penulis : Nazwa Ahada, dkk

## TIM PENYUSUN

*Setitik Abdi, Sejuta Harapan Untuk Pasir Ampo*

<b>Tim Penyusun</b>	Ebook ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022  © KKN-Reguler 2022 Kelompok 125 Synchronize
<b>Editor</b>	Desi Nahartini M.Ed
<b>Penyunting</b>	Allika Irvan Vhonna
<b>Penulis Utama</b>	Nazwa Ahada, dkk
<b>Layout</b>	Allika Irvan Vhonna dan Nazwa Ahada
<b>Design Cover</b>	Ernisa Ritonga
<b>Kontributor</b>	Kepala Desa Pasir Ampo beserta jajaran desa dan segenap tokoh masyarakat dan pemuda Desa Pasir Ampo.
	Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompk KKN Synchronize 125

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 125 Synchronize yang berjudul : “Setitik Abdi, Sejuta Harapan Untuk Pasir Ampo.” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing

(Desi Nahartini M.Ed. )

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatulah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP.197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

E-Book ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kelompok KKN Synchronize 125 dalam kegiatan pengabdian di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresiek, Kabupaten Tangerang, Banten yang dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022.

E-book ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing-masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN Synchronize 125, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Synchronize 125. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Olah karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihakpihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana pengabdian diri kepada masyarakat sebagai ajang

pengembangan diri sekaligus mengimplementasikan ilmu yang telah kami miliki pada cakupan lingkungan yang lebih luas.

3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.i, M.Sc. selaku koordinator KKN PpMM 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan maupun penyusunan E-Book laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Ibu Desi Nahartini M.Ed. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan *E-Book* laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini..
5. Bapak Suardi selaku Kepala Desa Pasir Ampo beserta aparaturnya yang telah membantu pelaksanaan program dan kegiatan KKN Synchronize 125 dengan baik. Segenap ketua RT dan RW, PKK, BPD, LPM, Tokoh Agama, serta para pemuda Desa Pasir Ampo yang telah memberikan kesempatan serta bantuan kepada kami dalam berbagai hal demi kelancaran berjalannya program dan kegiatan KKN Synchronize 125.
6. Teman-teman kelompok KKN Synchronize 125 yang saling membantu, mendukung, dan bekerjasama dalam pembuatan E-Book laporan hasil KKN PpMM ini hingga selesai.
7. Seluruh warga Desa Pasir Ampo yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN.
8. Seluruh orang tua anggota kelompok KKN Synchronize 125 atas dukungan dan doanya sehingga kegiatan KKN selama sebulan dapat berjalan dengan lancar.
9. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih kami atas bantuannya.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan E-Book ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan E-Book ini.

Semoga E-Book ini dapat bermanfaat bagi pembangunan dan pengembangan Desa Pasir Ampo serta Kelompok KKN periode selanjutnya yang akan menjalankan program pengabdian di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang.

Ciputat, 25 September 2022

Tim Penyusun KKN PpMM  
KKN Synchronize 12



## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	xi
BAGIAN PERTAMA	1
DOKUMENTASI	1
<b>BAB I</b>	1
Dasar Pemikiran	1
Tempat dan Waktu KKN	2
Permasalahan dan Aset utama desa Pasir Ampo	2
Fokus dan Prioritas Program	4
Sasaran dan Target	5
Jadwal Pelaksanaan KKN	7
Sistematika Penulisan	9
<b>BAB II</b>	10
Metode Pelaksanaan KKN dan Pemetaan Sosial	10
Langkah – Langkah Intervensi	11
Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	16
<b>BAB III</b>	18
Karakteristik Tempat KKN	18
Letak Geografis	20

Struktur Penduduk	21
Sarana dan Prasarana	24
<b>BAB IV</b>	<b>25</b>
Kerangka Pemecahan masalah	25
Penjabaran Kegiatan dan keberlangsungan kegiatan	32
<b>BAGIAN KEDUA</b>	<b>44</b>
<b>REFLEKSI HASIL KEGIATAN</b>	<b>44</b>
<b>BAB V</b>	<b>45</b>
Kesimpulan	45
Rekomendasi	46
<b>EPILOG</b>	<b>48</b>
Kesan dan Pesan Masyarakat	48
Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa	50
<b>BAGIAN KETIGA</b>	<b>84</b>
<b>DOKUMEN PENYERTA</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>85</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>97</b>
<b>DOKUMENTASI KEGIATAN KKN KELOMPOK</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tabel fokus dan prioritas program	4
Tabel 2 : Tabel Sasaran dan target Program	6
Tabel 3 : Tabel jadwal pra-KKN	7
Tabel 5 : Tabel jadwal pasca pelaksanaan KKN	8
Tabel 6 : Tabel demografi data berdasarkan jenis kelamin	22
Tabel 7 : Tabel demografi data berdasarkan kelompok umur	22
Tabel 8 : Tabel demografi data berdasarkan Agama	23
Tabel 9 : Tabel Sarana dan Prasarana	24
Tabel 10 : Tabel Matriks SWOT 01.Sosial Kesehatan	25
Tabel 11 : Tabel Matriks SWOT 02.Penyuluhan Narkoba	26
Tabel 12 : Tabel Matriks SWOT 03. Seminar Digital Marketing	28
Tabel 13 : Tabel Matriks SWOT 04. Inovasi Pembelajaran	29
Tabel 14 : Tabel Matriks SWOT 05. Sosialisasi Keagamaan	31
Tabel 15 : Tabel penjabaran kegiatan Mengajar	32
Tabel 16 : Tabel penjabaran kegiatan Mengajar Mengaji	33
Tabel 17 : Tabel penjabaran kegiatan Memasang petunjuk jalan	34
Tabel 18 : Tabel penjabaran kegiatan Senam dan jalan sehat	35
Tabel 19 : Tabel penjabaran kegiatan Kerja Bakti	36
Tabel 20 : Tabel penjabaran kegiatan Sosialisasi	37
Tabel 21 : Tabel penjabaran kegiatan hari kemerdekaan	38
Tabel 22 : Tabel penjabaran kegiatan Perayaan tahun baru Islam	39
Tabel 23 : Tabel penjabaran kegiatan Sosialisasi kebersihan gigi	40
Tabel 24 : Tabel penjabaran kegiatan Imunisasi & Vitamin	41
Tabel 25 : Tabel penjabaran kegiatan Pentas Seni Synchronize	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta desa KKN	20
Gambar 2 : grafik demografi data berdasarkan jenis kelamin	21
Gambar 3 : Grafik data demografi data berdasarkan Agama	24
Gambar 4 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	98
Gambar 5 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	98
Gambar 6 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	98
Gambar 7 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	98
Gambar 8 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	98
Gambar 9 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	98
Gambar 10 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	99
Gambar 11 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	99
Gambar 12 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	99
Gambar 13 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	99
Gambar 14 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	99
Gambar 15 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	99
Gambar 16 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	100
Gambar 17 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	100
Gambar 18 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	100
Gambar 19 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	100
Gambar 20 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	100
Gambar 21 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	100
Gambar 22 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	101
Gambar 23 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	101
Gambar 24 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	101
Gambar 25 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	101
Gambar 26 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	101
Gambar 27 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	101
Gambar 28 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	102
Gambar 29 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	102
Gambar 30 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	102
Gambar 31 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	102
Gambar 31 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	102

Gambar 32 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	102
Gambar 34 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	102
Gambar 35 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	103
Gambar 36 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	103
Gambar 37 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	103
Gambar 38 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	103
Gambar 39 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	103
Gambar 40 : Dokumentasi kegiatan KKN 125	103

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 125  
Jumlah Desa/Kelurahan : 15 RT  
Nama Kelompok : Synchronize  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan



125

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN PpMM di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Terdapat 23 orang mahasiswa yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda. Kami menamakan kelompok ini dengan KKN Synchronize dengan nomor kelompok 125. Kami dibimbing oleh Ibu Desi Nahartini M.Ed selaku Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat 13 kegiatan yang kami lakukan di Desa Pasir Ampo, kegiatan tersebut merupakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan menghabiskan dana sebesar Rp. 20.800.000 Kami menghimpun dana tersebut dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 24.803.000 dan dana penyertaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp. 3.000.000.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu

1. Membantu mengedukasi terkait bagaimana pemasaran sebuah produk di e-commerce seperti Shopee, Tiktok Shop, dsb.
2. Menyukkseskan kegiatan acara sosial budaya seperti halnya acara HUT RI dan Hari Besar Islam.
3. Melakukan pemasangan plang RT/RW di beberapa titik pada lokasi yang sesuai di Desa Pasir Ampo
4. Mengedukasi dan praktik terkait kesehatan gigi bagi anak usia dini
5. Mengedukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba untuk masyarakat Desa Pasir Ampo khususnya generasi milenial

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi yaitu

1. Karena jangkauan desa yang luas, tidak ada waktu untuk melakukan beberapa kegiatan yang direncanakan.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan terhambat oleh anggota KKN yang tidak dapat menggunakan transportasi

# BAGIAN PERTAMA DOKUMENTASI



# BAB I

## KERANGKA PEMIKIRAN DAN LANDASAN TEORITIS

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN), adalah sebuah program yang telah berjalan dalam dunia pendidikan Indonesia sejak tahun akademik 1971/1972. Program yang awalnya dimulai oleh beberapa universitas di nusantara tersebut sekarang menjadi salah satu ketentuan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana, dimana KKN memiliki tujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa secara langsung dengan masyarakat dan juga memberi mereka kesempatan untuk mengamalkan ilmu, teknologi dan juga skill yang mereka pelajari di bangku perkuliahan untuk menanggulangi masalah dan kesenjangan yang dialami masyarakat dengan pendekatan yang pragmatis.

Program KKN juga merupakan bentuk langsung pengamalan Tri Dharma Perguruan tinggi, lebih tepatnya pada poin terakhir, “pengabdian kepada masyarakat”. Selain itu, program KKN juga dapat mengajarkan para mahasiswa beberapa life skills yang akan membantu mereka menavigasi kehidupan pasca kuliah. Tingkat kesadaran akan lingkungan masyarakat sekitar akan meningkat dengan adanya kontak langsung, dan mereka akan memiliki gambaran yang lebih jelas akan kesenjangan dan isu-isu yang ada di kawasan sekitar mereka. Selain pihak mahasiswa, program KKN yang difokuskan pada desa-desa di sekitar kawasan kampus, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan dalam bidang pendidikan, SDA dan SDM, IPTEKS dan juga dalam perencanaan pembangunan dan pelaksanaannya. Selain itu program pengabdian berikut diharapkan dapat membantu pemerintah setempat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar dan juga permasalahan-permasalahan yang dialami oleh warga.

Dengan beberapa alasan inilah kami, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di kawasan desa Pasir Ampo. dengan bekal ilmu dan keahlian yang kami miliki dan pelajari di bangku perkuliahan, diharapkan kami dapat

memberikan kembali kepada masyarakat sekitar sejalan dengan national interest pemerintah, yakni adalah meningkatkan kemakmuran dan tingkat hidup masyarakat Indonesia sebagai salah satu tahapan dalam tercapainya rekognisi di panggung dunia internasional.

### **B. Tempat dan Waktu KKN**

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) kelompok 125 Synchronize berlangsung di kawasan desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN sendiri menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu:

Tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

### **C. Permasalahan dan Aset utama desa Pasir Ampo**

Selama masa pra-KKN, kelompok 125 synchronize telah melaksanakan survei kawasan sebanyak 3 kali, anggota kelompok telah mengamati dan berbincang dengan warga setempat desa Pasir Ampo. Dan dari hasil survei tersebut ada beberapa permasalahan dan aset yang dibagi menjadi tiga aspek:

#### **Aspek Lingkungan**

Kebersihan lingkungan desa merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dan dijaga bersama-sama. Menurut hasil survei di desa Pasir Ampo kondisi rumah secara umum masih sederhana. Beberapa permasalahan kebersihan lingkungan yang ada di Desa Pasir Ampo yaitu terdapat banyak sampah-sampah berhamburan dan pengolahan sampah karena tidak adanya tempat pembuangan sampah umum di jalanan desa, sehingga masih banyak sampah yang berada tidak pada tempatnya. selain masalah sampah, sebagian kawasan desa memiliki masalah mengenai kualitas air yang cukup buruk.

## **Aspek Pendidikan**

Fungsi pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Namun, tingkat pendidikan masing-masing daerah di Indonesia berbeda-beda, khususnya di desa Pasir Ampo, tingkat pendidikan penduduk desa Pasir Ampo masih rendah dimana mayoritas pendidikannya sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga pengetahuan yang mereka miliki terbatas, terdapat beberapa yang melaksanakan program kejar paket dan telah menyelesaikan jenjang SMA, tetapi jumlahnya tidak banyak. Selain itu warga desa Pasir Ampo masih memiliki tingkat buta huruf yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena tingkat kesadaran masyarakat di desa Pasir Ampo terhadap pendidikan formal masih rendah.

## **Aspek Ekonomi**

Salah satu faktor rendahnya tingkat pendidikan di desa Pasir Ampo ialah keadaan ekonomi. Masyarakat desa Pasir Ampo sebagian besarnya bermata pencaharian dalam bidang pertanian, walaupun di kawasan desa terdapat banyak sawah yang aktif digunakan dalam bercocok tanam, masih terdapat banyak lahan kosong yang dapat dikatakan cukup subur, setelah berdiskusi dengan kepala desa setempat, disebutkan bahwa warga desa masih memiliki tingkat kemauan yang rendah untuk menggarap lahan-lahan kosong tersebut. selain bertani, beberapa masyarakat desa juga mengambil pekerjaan sampingan dalam kerajinan tangan berupa keset. mereka dibayar sebanyak Rp. 2000,00 per keset.

## **Aspek Kesehatan**

Kesehatan masyarakat juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Masalah kesehatan yang terjadi di desa Pasir Ampo yaitu tidak adanya pelayanan kesehatan yang maksimal dikarenakan jumlah staf kesehatan yang sangat minim dan tidak ada puskesmas atau klinik

di desa Pasir Ampo. Jarak tempuh puskesmas cukup jauh dari rumah warga juga menjadi faktor masyarakat desa sulit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Akan tetapi kegiatan Posyandu dilakukan rutin setiap bulannya untuk balita yang ada di desa Pasir Ampo.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di desa pasir ampo, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup lima fokus isu utama KKN Synchronize 125, antara lain :

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pemberdayaan Masyarakat	1. Membantu dalam pengembangan UMKM di kawasan desa Pasir Ampo 2. Membantu dalam peningkatan mutu sosial masyarakat secara keseluruhan	1.1 Pembukaan KKN	SMP Swasta Mahardika Pasir Ampo
		1.2 Seminar Narkotika dan Narkoba	Desa Pasir Ampo
		1.3 Seminar Digital Marketing	Kantor Desa Pasir Ampo
		1.4 Perayaan HUT RI ke-77	Desa Pasir Ampo
		1.5 Kerja bakti	Desa Pasir Ampo
		1.6 Pembuatan Pembatas RW	Desa Pasir Ampo
		1.7 Penutupan KKN	Kantor Desa Pasir Ampo

Bidang Sosial Kesehatan	1. Memberikan wawasan lebih kepada warga desa dalam bidang kesehatan.	2.1 Jalan Sehat	Lapangan Desa Pasir Ampo
		2.2 Penyuluhan Kesehatan Gigi	SDN Gangsa dan SDN Pasir Ampo
Inovasi Bidang Pendidikan	1. Membantu dalam peningkatan mutu pendidikan desa Pasir Ampo	3.1 Mengajar Siswa SMP Swasta Mahardika Pasir Ampo	SMP Swasta Mahardika Pasir Ampo
		3.2 Seminar Pendidikan Siswa SMP	SMP Swasta Mahardika Pasir Ampo
		3.3 Seminar Pendidikan Guru-guru Pasir Ampo	Kantor Desa Pasir Ampo
Bidang Sosial Rohani	1. Memastikan tradisi dan nilai-nilai rohanis terjaga dan berjalan di Desa Pasir Ampo	4.1 Mengajar Mengaji	TPA Desa Pasir Ampo
		4.2 Perayaan tahun Baru Islam	Desa Pasir Ampo

*Tabel 1 : Tabel fokus dan prioritas program*

#### **E. Sasaran dan Target**

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 125 Synchronize, yaitu sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Pembukaan KKN	Warga Desa Pasir Ampo	50 warga
1.2	Seminar Narkotika dan Narkoba	Warga Desa Pasir Ampo	50 warga
1.3	Seminar Digital Marketing	Warga Desa Pasir Ampo	50 warga
1.4	Perayaan HUT RI ke-77	Warga Desa Pasir Ampo	100 Warga
1.5	Kerja Bakti	Warga Desa Pasir Ampo	50 warga
1.6	Pembuatan Pembatas RW	Warga Desa Pasir Ampo	10 Warga
1.7	Penutupan KKN	Warga Desa Pasir Ampo	50 warga
2.1	Jalan Sehat	Warga Desa Pasir Ampo	30 Warga
2.2	Penyuluhan Kesehatan Gigi	Siswa SD Pasir Ampo	100 Siswa SD
3.1	Mengajar Siswa SMP Swasta Mahardika Pasir Ampo	Siswa SMP Pasir Ampo	100 Siswa SMP
3.2	Seminar Pendidikan Siswa SMP	Siswa SMP Pasir Ampo	50 Siswa SMP
3.3	Seminar Pendidikan Guru-guru Pasir Ampo	Guru-Guru Pasir Ampo	50 Guru Pasir Ampo
4.1	Mengajar Mengaji	Pemuda Pasir Ampo	50 peserta didik

4.2	Perayaan tahun Baru Islam	Warga Desa Pasir Ampo	100 Warga
-----	---------------------------	-----------------------	--------------

Tabel 2: Tabel Sasaran dan target Program

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal pelaksanaan program KKN terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra-KKN 125 Synchronize
2. Pelaksanaan Program KKN di lokasi
3. Laporan dan Evaluasi program KKN

Penjabaran ketiga fase program KKN 125 Synchronize terdapat dalam tabel-tabel berikut:

Pra-KKN 125 Synchronize ( April - Juli )

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	April 2022
2.	Pembekalan pertama dari pihak PPM	April 2022
3.	Rapat Kelompok 125 pertama	April 2022
4.	Rapat Kelompok 125 kedua	Mei 2022
5.	Pertemuan dan bimbingan pertama dengan Dosen Pembimbing Lapangan ( DPL )	Mei 2022
6.	Survei Pertama	Juni 2022
7.	Rapat Kelompok 125 ketiga	Juni 2022
8.	Survei Kedua	Juni 2022

9.	Rapat Kelompok 125 keempat	Juni 2022
10.	Survei Ketiga	Juli 2022
11.	Rapat Daring Terakhir	Juli 2022
12.	Pelepasan	25 Juli 2022

*Tabel 3: Tabel jadwal pra-KKN*

**Pelaksanaan Program di lokasi KKN ( 25 Juli - 25 Agustus )**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan Program KKN di desa pasir Ampo dengan warga dan petinggi desa.	26 Juli 2022
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juli 2022
3.	Implementasi dan pelaksanaan program kerja	26 Juli - 25 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 Agustus 2022
5.	Perpisahan non-formal dengan warga desa Pasir Ampo	26 Agustus 2022

*Tabel 4: Tabel jadwal selama pelaksanaan KKN*

**Laporan dan Evaluasi program KKN**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembahasan Ebook kelompok	1 September 2022



2.	Pengerjaan Ebook	1 - 29 September 2022
3.	Finalisasi Ebook	30 September 2022

*Tabel 5 : Tabel jadwal pasca pelaksanaan KKN*

### **G. Sistematika Penulisan**

Buku ini disusun dalam tiga bagian, dimana bagian pertama terfokus pada penjabaran dan dokumentasi kegiatan, sementara bagian berikutnya terfokus pada refleksi pasca-kegiatan KKN. Bagian pertama terdiri dari bab I sampai dengan IV, dimana materi per bab terbagi menjadi sebagai berikut:

Bab I membahas mengenai pendahuluan dan landasan pemikiran mengenai program KKN-Reguler 2022 Kelompok 125 Synchronize. Jadwal, lokasi pelaksanaan dan juga penjabaran mengenai desa pasir ampo secara singkat dibahas dalam bab ini. Bab II menelusuri metodologi dan pemetaan kegiatan KKN yang terlaksana di desa pasir ampo, pendekatan yang digunakan kelompok 125 Synchronize juga dijabarkan dalam salah satu sub-bab. Bab II membahas mengenai gambaran umum desa Pasir Ampo, dimana program KKN-reguler 2022 kelompok 125 Synchronize dilaksanakan. Bab IV menjabarkan kerangka pemecahan masalah dan juga pelaksanaan kegiatan selama program KKN-reguler berlangsung.

Sementara itu, bagian kedua dari Ebook berikut akan membahas mengenai refleksi dan epilog. Kesan dan pesan para masyarakat desa beserta dengan kisah inspiratif dari anggota kelompok juga dapat ditemukan dalam bagian berikut. Dan yang terakhir, Bab ketiga akan menyertai dokumen-dokumen penyerta.

## BAB II PEMETAAN DAN METODOLOGI KEGIATAN

### A. Metode Pelaksanaan KKN dan Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan hal penting pada awal sebelum melakukan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini diidentifikasi berbagai potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi masyarakat lokal. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan pembangunan karena setiap kondisi masyarakat yang berbeda yang menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi akar permasalahan yang dirasakan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta menganalisis potensi konflik yang terdapat di suatu masyarakat.

Pemetaan sosial (social mapping) adalah teknik untuk membuat gambar kondisi sosial ekonomi masyarakat, misalnya gambar posisi pemukiman, sumber-sumber mata pencaharian, jalan, pelayanan kesehatan, dan sarana-sarana umum. Hasil gambaran ini merupakan peta umum sebuah lokasi yang menggambarkan keadaan masyarakat maupun lingkungan fisik, sehingga dapat digunakan untuk menganalisa dan mendalami bersama masyarakat untuk memunculkan topik-topik dan tema tertentu. Social mapping dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan masyarakat yang kemudian mencari apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarakat di desa. Sehingga melalui sosial mapping dapat teridentifikasi keinginan kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera.

Dari hasil pemetaan ini diharapkan akan diketahui potensi ekonomi, potensi sosial yang ada di masyarakat sehingga

implementasi lebih efektif dan efisien serta tujuan akhir dari apa yang telah direncanakan dari pemberdayaan dapat tercapai. Beberapa objek yang dipetakan dalam kegiatan social mapping antara lain yaitu: posisi geografis wilayah, demografis, sarana dan prasarana, mata pencaharian, penyebaran konsentrasi masyarakat miskin, dan kegiatan kelompok masyarakat.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilakukan di Desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang, Banten. Objek dari penelitian ini adalah kondisi sosial, ekonomi, budaya, infrastruktur, dan lingkungan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Pasir Ampo. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi lapangan di desa Pasir Ampo. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang didapatkan langsung dari wawancara dengan masyarakat dan observasi langsung. Selain data primer, kami juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dari dokumen terkait penelitian berupa artikel dan sumber lain.

## **B. Langkah – Langkah Intervensi**

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses

pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut.

Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.

Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka

pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

#### Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

##### Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

#### Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

##### Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

##### Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?

- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

#### Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

### 3. Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

#### Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?

- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

#### 4. Focus D. Pengidentifikasian Struktur

##### Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

##### Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

##### Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*, Dalam kerangka ini upaya untuk memberdayakan masyarakat (*empowering*) dapat dikaji dari 3 (tiga) aspek : Pertama, *ENABLING* yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Kedua, *EMPOWERING* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Ketiga, *PROTECTING* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN-Reguler 125 Synchronize menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut ini tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

#### 1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-Reguler 125 Synchronize bersama-sama berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN yang telah ditentukan. Misalnya pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.



## **2. Meneliti Akar Sebab Masalah**

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-Reguler 125 Synchronize melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya pengetahuan dan infrastruktur desa.

## **3. Tahap Pemecahan Masalah**

Pada tahapan ini anggota KKN-Reguler Synchronize mencoba menemukan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagia pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pesuda, dan tokoh masyarakat.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

##### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Pasir Ampo sebagai tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 125 synchronize yang merupakan bagian dari 9 Desa yang berada di kecamatan Kresek, Balaraja, Tangerang. Letak geografis Desa Pasir Ampo bersebelahan persis dengan Desa Koper, berdasarkan sejarahnya Desa Pasir Ampo merupakan pemekaran dari Desa Koper. terdapat beberapa kebutuhan dan potensi yang dapat dikembangkan yang telah disurvei dan dilihat selama pelaksanaan KKN di desa ini.

##### **Potensi:**

1. Desa pasir Ampo terletak di dekat jalan utama Kresek - Balaraja.
2. Masyarakat Desa memiliki mata pencaharian berupa bercocok tanam padi dan perkebunan.
3. Desa pasir Ampo memiliki beberapa UMKM penunjang penghasilan, yaitu UMKM Kerajinan Keset dari kain perca bekas, UMKM pembuatan kulit lumpia, pengolahan tahu; dan pengrajin batik
4. SDM pemuda yang cukup banyak dan dikelola oleh Karang Taruna.
5. Keinginan masyarakat Desa dan para pemudanya untuk mengembangkan produk UMKM di Desa Pasir Ampo.

##### **Kebutuhan :**

1. Rata-rata pendidikan masyarakat Desa Pasir Ampo yang masih rendah sehingga membutuhkan bimbingan dalam pengenalan pembuatan aneka macam produk.
2. Kesulitan dalam mencari bahan baku kain perca yang akan dibuat menjadi keset dan pengembangan produk keset sehingga dibutuhkan supplier bahan baku berkualitas.

3. Kebutuhan untuk pengembangan produk UMKM seperti Kulit Lumpia agar produk bisa lebih tahan lama dan pemasaran yang lebih luas.
4. Kebutuhan untuk mengembangkan varian produk baru Desa Pasir Ampo
5. Kebutuhan permodalan untuk pengembangan produk UMKM seperti KUR dari perbankan dan juga kerjasama dinas koperasi dan UMKM setempat.
6. Kebutuhan mengenai pengelolaan air bersih untuk dibuat menjadi produk air minum kemasan.

**Dukungan Perangkat Desa :**

1. Lurah Desa Pasir Ampo siap menyediakan waktu dan memfasilitasi untuk pelaksanaan KKN 125 UIN Jakarta.
2. Kebutuhan dokumen serta administrasi siap di backup oleh perangkat Desa Pasir Ampo.
3. Disediakan sekolah SMP untuk pelaksanaan belajar mengajar
4. Masyarakat Desa pasir Ampo siap mendukung pelaksanaan KKN UIN Jakarta
5. Lurah Desa Pasir Ampo siap membantu dan kerjasama dengan dinas terkait untuk produk keset yang dihasilkan oleh masyarakat Desa pasir Ampo terutama permodalan untuk pengembangan produk UMKM.
6. Kegiatan pelaksanaan mentoring dan pengembangan UMKM yang berkelanjutan lebih diharapkan oleh Lurah Desa Pasir Ampo sehingga masyarakat Desa dapat menjalani usaha secara mandiri.

## B. Letak Geografis



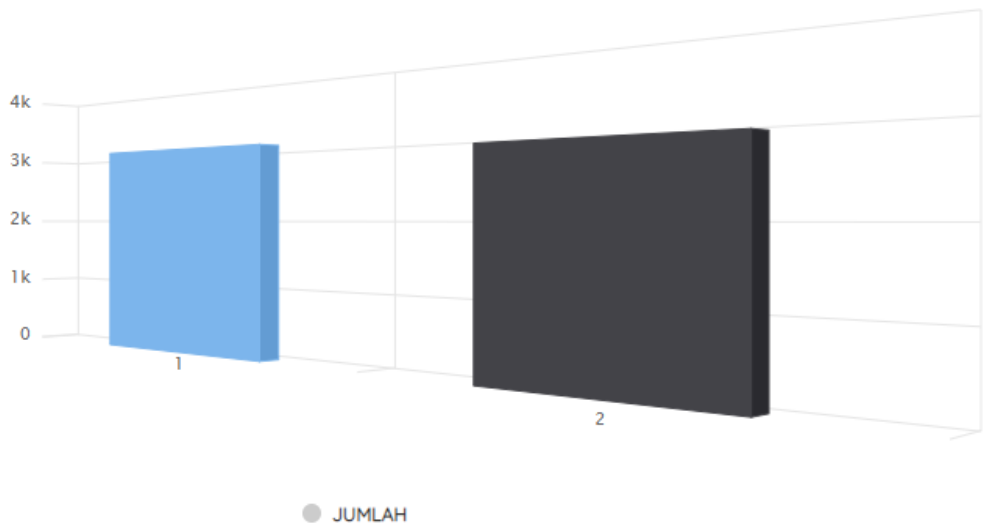
Gambar 1 : Peta desa KKN

Desa ini terletak di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Batas-batas wilayah Desa Pasir Ampo adalah sebagai berikut:

- Sebelah selatan : Desa Koper Kecamatan Kresek
  - Sebelah barat : Kabupaten Serang
  - Sebelah utara : Desa Patrasana Kecamatan Kresek
  - Sebelah timur : Desa Kubang Kecamatan Sukamulya
- Luas wilayah 450 Ha

### C. Struktur Penduduk


GRAFIK DATA DEMOGRAFI BERDASAR JENIS KELAMIN



*Gambar 2 : grafik demografi data berdasarkan jenis kelamin*

NO	KELOMPOK	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
1	Laki-laki	3094	51.28%	3094	51.28%	0	0.00%
2	Perempuan	2940	48.72%	0	0.00%	2940	48.72%
	BELUM MENGGISI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	TOTAL	6034	100%	3094	51.28%	2940	48.72%

Perempuan 

Laki-laki 

Tabel 6 : Tabel demografi data berdasarkan jenis kelamin

### JUMLAH MENURUT KELOMPOK UMUR

Rentang Umur	Jumlah
Usia 0-9 tahun	1.070
Usia 10-19 tahun	1.019
Usia 20-29 tahun	1.115
Usia 30-39 tahun	1.206
Usia 40-49 tahun	917
Usia 50-59 tahun	655
Usia 60-69 tahun	312
Usia 70-74 tahun	157
Usia 75 tahun ke-atas	60

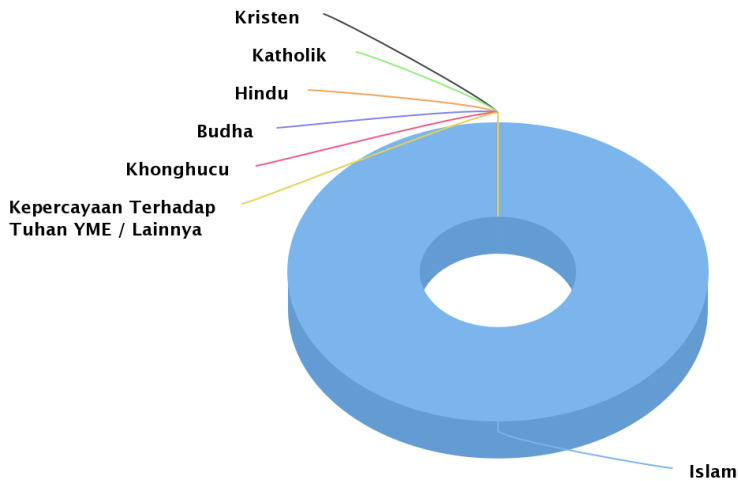
Tabel 7 : Tabel demografi data berdasarkan kelompok umur

**TABEL DATA DEMOGRAFI BERDASAR AGAMA**

NO	KELOMPOK	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
1	Islam	6034	100.00%	3094	51.28%	2940	48.72%
2	Kristen	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
3	Katholik	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
4	Hindu	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
5	Budha	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
6	Khonghucu	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
7	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME / Lainnya	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	BELUM MENGISI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	TOTAL	6034	100%	3094	51.28%	2940	48.72%

*Tabel 8 : Tabel demografi data berdasarkan Agama*

### Grafik Data Demografi Berdasar Agama



Highcharts.com

Gambar 3 : Grafik data demografi data berdasarkan Agama

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	
Nama Bangunan	Jumlah
Balai Desa	1 Unit
Masjid	4 (Empat)
Musholla	20
Posyandu	6 pos
Lapangan Sepak Bola	2
Lapangan Volly	1
Taman Kanak-kanak	1 Unit
SDN/MI	3 Unit
SLTP/MTS	1 Unit
SMA/SMK	-
Majelis Ta'lim	22 Unit

Tabel 9 : Tabel Sarana dan Prasarana



**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan masalah**

**Matriks SWOT 01.Sosial Kesehatan**

Matriks SWOT 01. SOSIAL KESEHATAN		
<b>EKSTERNAL</b>	STRENGTH(S)	WEAKNESS (W)
<b>INTERNAL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat lebih disiplin dalam menjaga kesehatan balita. Masyarakat sudah memahami tentang adanya penyakit stunting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat menjadi takut akan pertumbuhan balita</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mendapat kesempatan Untuk bekerjasama Dengan puskesmas Dalam program posyandu.</li> </ul>	<p>Semua mahasiswa ikut serta dalam melakukan program posyandu yang dibagi menjadi beberapa pos.</p>	<p>Mahasiswa melakukan penimbangan berat badan, menyuntikan vitamin terhadap balita yang dibantu oleh petugas kesehatan dari posyandu.</p>
--	--	--

Tabel 10 : Tabel Matriks SWOT 01.Sosial Kesehatan

Matriks SWOT 02.Penyuluhan Narkoba

Matriks SWOT 02. PENYULUHAN NARKOBA		
EKSTERNAL	STRENGTH(S)	WEAKNESS (W)

INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masyarakat lebih hati hati dalam menjaga pergaulan bebas dan diri sendiri.</li> <li>● Masyarakat sudah memahami tentang bahaya narkoba.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masyarakat menjadi takut akan pergaulan terhadap masyarakat.</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa mendapat kesempatan Untuk bekerjasama Dengan pihak BNN Kabupaten Tangerang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Semua mahasiswa dan masyarakat ikut serta dalam acara seminar penyuluhan narkoba yang dilaksanakan di Balai Desa Pasir Ampo.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masyarakat mendukung adanya program seminar penyuluhan narkoba.</li> </ul>

Tabel 11 : Tabel Matriks SWOT 02.Penyuluhan Narkoba

## Matriks SWOT.Seminar Digital Marketing

Matriks SWOT 03. SEMINAR DIGITAL MARKETING		
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>EKSTERNAL</span> <span>INTERNAL</span> </div>	<b>STRENGTH(S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masyarakat lebih semangat untuk menjalankan usaha.</li> <li>● Masyarakat tertarik untuk menjual produk melalui online.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masyarakat belum memahami penjualan melalui online.</li> <li>● Masyarakat terbiasa dengan menjual produk ke customer secara offline.</li> </ul>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan Untuk melakukan seminar digital marketing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Semua masyarakat yang mempunyai usaha atau UMKM menghadiri acara seminar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa menjelaskan tentang digital marketing kepada pelaku UMKM</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa KKN mendapat kesempatan Untuk melakukan mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa KKN yang memahami dan memiliki keterampilan di bidang akademik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah pengetahuan baru terhadap pembelajaran.</li> </ul>
---	--	--

*Tabel 13 : Tabel Matriks SWOT 04. Inovasi Pembelajaran*

Matriks SWOT 05. Sosialisasi Keagamaan

Matriks SWOT 05. SOSIAL KEAGAMAAN		
EKSTERNAL	<b>STRENGTH(S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia adanya pengajian anak anak.</li> <li>• Tersedia adanya masjid layak untuk beribadah.</li> <li>• Semangat anak anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengetahuan anak anak dalam membaca tulisan arab.</li> </ul>
INTERNAL		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji kepada pengajian anak anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama antara mahasiswa KKN dengan warga setempat dalam menjalankan perayaan hari tahun baru Islam.</li> </ul>

Tabel 14 : Tabel Matriks SWOT 05. Sosialisasi Keagamaan

**B. Penjabaran Kegiatan dan keberlangsungan kegiatan**

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor kegiatan	01
Nama kegiatan	Mengajar di SMP Mahardhika
Tempat, tanggal	Pasir Ampo, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Nafisa, Ernisa, Nia, Faudina, Maesi, Nanda, Nazwa, Allika, Shagita, Merlinda, Kelvin, Firyal, Muharram, Risma.
Tujuan	Membantu guru dan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran.
Sasaran	Siswa-siswi SMP Mahardhika
Target	200 Siswa
Deskripsi Kegiatan	<p>Membantu anak-anak di Desa Pasir Ampo untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara dan membantu guru dalam kegiatan mengajar.</p> <p>Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari senin-jumat dimulai pukul 07.00-13.00 WIB. Setiap kelas diajar oleh 3 mahasiswa sesuai dengan bidang masing-masing mahasiswa.</p>
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberhasilan Program	Tidak berlanjut

*Tabel 15 : Tabel penjabaran kegiatan Mengajar*



Bidang	Keagamaan
Program	Mengaji
Nomor kegiatan	02
Nama kegiatan	Mengajar ngaji anak-anak Desa Pasir Ampo
Tempat, tanggal	Rumah Ustadz Kabir, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Yoga, Billi, Firyal, Imam, Kelvin, Ripa, Rizal, Imam, Risma, Nurul, Nanda, Shagita, Merlinda, Faudina, Maesi, Malisa, Nia, Nafisa.
Tujuan	Meningkatkan kemampuan mengaji anak-anak Desa Pasir Ampo
Sasaran	Anak-anak Desa Pasir Ampo
Target	60 Orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Membantu anak-anak Desa Pasir Ampo untuk meningkatkan minat dan kemampuan mengaji dan memperbaiki bacaan serta tajwid.</p> <p>Kegiatan mengaji dilakukan setiap hari kecuali pada malam jumat dan malam senin. Kegiatan ini dimulai ba'da maghrib hingga pukul 20.15 WIB. Kegiatan mengaji ini dampinggi oleh Bapak Kabir selaku ustadz Desa Pasir Ampo dan dibantu oleh rekan-rekan mahasiswa</p>
Hasil kegiatan	Sesuai

Keberhasilan Program	Tidak berlanjut
----------------------	-----------------

Tabel 16 : Tabel penjabaran kegiatan Mengajar Mengaji

Bidang	Prasarana
Program	Memasang petunjuk jalan
Nomor kegiatan	03
Nama kegiatan	Memasang petunjuk jalan disetiap RT Desa Pasir Ampo
Tempat, tanggal	Desa Pasir Ampo, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Billi, Ripa, Firyal, Iqbal, Imam, Kelvin, Yoga, Muharrom, Rizal.
Tujuan	Untuk memperjelas batas antar RT Desa Pasir Ampo.
Sasaran	Wilayah Lingkungan Pasir Ampo
Target	Seluruh Warga Pasir Ampo
Deskripsi Kegiatan	Membantu memperbaiki fasilitas desa dengan memberi plang pembatas jalan antar RT di Desa Pasir Ampo sehingga memperjelas setiap wilayah di Desa.  Kegiatan ini dilaksanakan dalam sehari mulai pukul 14.00-21.00 WIB di beberapa titik desa. Setiap satu titik dikerjakan oleh 3 orang.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberhasilan Program	Tidak berlanjut

Tabel 17 : Tabel penjabaran kegiatan Memasang petunjuk jalan

Bidang	Olahraga
Program	Senam dan jalan sehat
Nomor kegiatan	04
Nama kegiatan	Sabtu sehat
Tempat, tanggal	Lapangan Jeruk Purut Desa Pasir Ampo, Setiap sabtu
Lama Pelaksanaan	3 kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 125
Tujuan	Menyehatkan tubuh dan kebugaran jasmani.
Sasaran	Warga Desa Pasir Ampo
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dimulai dari ibu-ibu, anak-anak dan bapak-bapak Desa Pasir Ampo.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 07.00-10.00 WIB, pada minggu pertama dan kedua diisi dengan senam poco-poco, nona manis dan diadakan doorprize agar meningkatkan semangat ibu-ibu. Kemudian pada minggu ketiga dilakukan kegiatan jalan sehat dimulai dari lapangan jeruk purut sampai kantor desa Pasir Ampo.</p>
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberhasilan Program	Tidak Berlanjut

*Tabel 18 : Tabel penjabaran kegiatan Senam dan jalan sehat*

Bidang	Sosial
Program	Kerja bakti
Nomor kegiatan	06
Nama kegiatan	Kerja bakti membersihkan Masjid dan Lingkungan Desa Pasir Ampo
Tempat, tanggal	Masjid dan Lingkungan Desa pasir Ampo, 30 Juli dan 16 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 125
Tujuan	Menjaga kebersihan Masjid dan Lingkungan Desa Pasir Ampo.
Sasaran	Seluruh warga
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Menjaga Kebersihan Masjid dan lingkungan agar tetap bersih sehingga menciptakan lingkungan yang nyaman dan lebih sehat.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam 1 bulan, minggu pertama dilakukan di masjid dengan membersihkan setiap sudut masjid. Minggu selanjutnya dilakukan disekitar lingkungan Desa Bersama Kades dan Jajarannya. dimulai dari membersihkan sampah di sepanjang jalan, memotong rambut serta memotong pohon bambu yang menghalangi jalan. Dimulai dari kantor desa sampai SMP Mahardika .</p>
Hasil kegiatan	Sesuai

Keberhasilan Program	Tidak berlanjut
----------------------	-----------------

Tabel 19 : Tabel penjabaran kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Pendidikan, Guru, UMKM, Narkoba
Nomor kegiatan	07
Nama kegiatan	Sosialisasi cultural diplomacy and globalization, sosialisasi meningkatkan kesadaran bahaya narkoba, sosialisasi membangun strategi digital untuk tingkatkan inovasi UMKM, sosialisasi para guru dalam meningkatkan kualitas mengajar.
Tempat, tanggal	SMP Mahardika dan kantor desa, setiap minggu
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 125
Tujuan	Meningkat kualitas sumber daya manusia desa pasir ampo
Sasaran	Siswa, guru dan seluruh warga desa pasir ampo
Target	150 orang

Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi Pendidikan Kegiatan ini meningkatkan kesadaran siswa akan dampak negatif dan positif dari globalisasi. Kegiatan ini dilakukan di SMP Mahardika dengan dihadiri oleh 30 siswa.</p> <p>Sosialisasi Bahaya narkoba Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penggunaan narkoba di kalangan remaja dan orang dewasa di desa pasir ampo. Kegiatan ini dilakukan di kantor desa dengan mengundang Narasumber dari BNN dan dihadiri oleh 50 orang.</p>
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberhasilan Program	Tidak berlanjut

*Tabel 20 : Tabel penjabaran kegiatan Sosialisasi Pendidikan, Guru, UMKM, Narkoba*

Bidang	Sosial
Program	Memperingati hari kemerdekaan
Nomor kegiatan	08
Nama kegiatan	Upacara dan lomba 17 Agustus
Tempat, tanggal	Lapangan Jeruk Purut, 17 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 125
Tujuan	Memperingati dan merayakan hari Kemerdekaan

Sasaran	Seluruh warga desa pasir ampo
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak dan ibu-ibu.</p> <p>Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 – 17.00 WIB. Dengan beberapa lomba yang diadakan seperti : panjat pinang, estafet tepung, estafet karet, balap karung, rebutan bangku, dan estafet sarung.</p>
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberhasilan Program	Tidak berlanjut

*Tabel 21 : Tabel penjabaran kegiatan Memperingati hari kemerdekaan*

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan tahun baru Islam
Nomor kegiatan	09
Nama kegiatan	Pawai Obor
Tempat, tanggal	Lingkungan dan Masjid di desa Pasir ampo, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 125
Tujuan	Untuk memperingati tahun baru Islam
Saran	Seluruh warga desa pasir ampo

Target	150 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan untuk mengajak masyarakat dalam memperingati dan merayakan hari tahun baru Islam.  Kegiatan ini dimulai pada pukul 20.00-22.00. Diawali dengan pawai obor mengelilingi lingkungan desa, dan diakhiri dengan tausiyah dan perlombaan yang dilaksanakan di masjid.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberhasilan Program	Tidak berlanjut

*Tabel 22 : Tabel penjabaran kegiatan Perayaan tahun baru Islam*

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi kebersihan gigi
Nomor kegiatan	10
Nama kegiatan	Sikat gigi bersama
Tempat, tanggal	SDN Gangsa dan SDN Pasir Ampo
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 125
Tujuan	Menjaga Kesehatan gigi dan mengajarkan cara sikat gigi yang benar
Sasaran	Anak-anak SD
Target	70 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan tata cara sikat gigi yang



	<p>baik dan benar, serta mengajak anak-anak agar rajin sikat gigi. Kemudian memberikan informasi terkait dengan bahaya malas sikat gigi.</p> <p>Kegiatan ini dimulai pukul 07.00-12.00 di dua SD desa pasir ampo. Dengan memberikan penjelasan materi dan diakhiri dengan praktek sikat gigi yang benar.</p>
Hasil kegiatan	sesuai
Keberhasilan Program	Tidak berlanjut

*Tabel 23: Tabel penjabaran kegiatan Sosialisasi kebersihan gigi*

Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu
Nomor kegiatan	11
Nama kegiatan	Imunisasi dan pemberian vitamin
Tempat, tanggal	4 titik di wilayah desa
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	seluruh anggota KKN 125
Tujuan	Meningkatkan kesehatan anak-anak dan lansia Desa pasir ampo
Sasaran	Anak-anak dan lansia desa pasir ampo
Target	120 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan imunisasi dan

	<p>pemberian vitamin untuk meningkatkan kualitas Kesehatan dan mencegah bahaya penyakit stunting.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan di 4 titik, dimulai pukul 09.00-12.00, Bersama Bidan dan Kader. Kegiatan diawali dengan pendaftaran, pengecekan berat badan, mengukur tinggi badan serta memberikan vitamin dan makanan bergizi.</p>
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberhasilan Program	Tidak berlanjut

*Tabel 24 : Tabel penjabaran kegiatan Imunisasi dan pemberian vitamin*

Bidang	Hiburan
Program	Pentas Seni
Nomor kegiatan	12
Nama kegiatan	Pentas Seni Synchronize
Tempat, tanggal	Lapangan Jeruk Purut, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 malam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 125
Tujuan	Untuk meramaikan sekaligus perpisahan kegiatan KKN di Desa Pasir Ampo.
Sasaran	Seluruh warga desa
Target	200 orang

Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk meramaikan sekaligus perpisahan kegiatan KKN 125 serta memberikan kesan baik dan kenang-kenangan kepada warga desa.</p> <p>Kegiatan ini dimulai pada dari pukul 20.00-22.30 WIB yang diisi dengan berbagai penampilan yang dipersembahkan dari warga dan anggota KKN 125 yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat desa pasir ampo.</p>
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberhasilan Program	Tidak Berlanjut

*Tabel 25 : Tabel penjabaran kegiatan Pentas Seni Synchronize*

# BAGIAN KEDUA REFLEKSI HASIL KEGIATAN

## BAB V PENUTUP DAN SARAN KEDEPANNYA

### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan program kegiatan dalam Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 ayat 2 tahun 2003 menyatakan: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat."

Sebagaimana dengan yang dikeluarkan oleh Undang-Undang dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia, kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dalam membangun suatu wilayah atau daerah yang telah ditentukan di Indonesia. Namun, pada tahun 2022 kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diadakan secara offline ditempat yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, Kegiatan KKN dilakukan di daerah Tangerang, desa pasir ampo, kecamatan kresek, yang dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

## B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik bagi pelaksana selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

### **Pemerintah Setempat**

- a. Pemerintah dan aparat desa diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat terkait permasalahan yang tengah terjadi. Dan mungkin jika perlu melakukan survey rutin di desa untuk memastikan kondisi lingkungan dan masyarakatnya baik-baik saja.
- b. Menyediakan dan meningkatkan fasilitas untuk menunjang potensi masyarakat desa.
- c. Lebih responsif lagi kepada peserta pengabdian masyarakat guna menjalin interaksi yang lebih baik antara kedua belah pihak.

### **PPM UIN Jakarta**

- a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi dengan jelas dan tepat waktu terkait dengan apapun itu yang menyangkut masalah kegiatan KKN
- b. Untuk dana KKN sebaiknya lebih dipercepat pencairannya sebagaimana kelompok lain agar tidak terjadi kesalahpahaman antara sesama peserta kelompok.

### **Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten**

- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk bersikap netral dengan menyamaratakan perlakuan terhadap kelompok satu dan lainnya.

- b. Menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa dan lebih bisa melihat kondisi desa dan masyarakatnya.
- c. Melakukan pengawasan setiap kegiatan yang diadakan oleh desa.

#### **Tim KKN-PpMM Selanjutnya**

- a. Tim KKN PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

## EPILOG

### A. Kesan dan Pesan Masyarakat

#### 1. Pak Warta, S.Pd (Jaro 2 Desa Pasir Ampo)

“Kehadiran kalian hal sangat penting bagi kami ,Betapa kami ingin slalu ada kalian d Desa kami , Andaipun kalian sudah seperti apa dan dimanapun nantinya jgn pernah kalian lupakan dgn desa kami. Kehadiran kalian msh terbesit di hati sanubari kami ,Kalian jauh di mata ,tetapi akan tetap dekat di hati kami, Janganlah lupakan desa kami sampai kapanpun, Hingga Kami dan Kalian tiada. Demikian Adik"ku. semoga saja bisa menjadi sebagai pengingat kepada Adik2 semua, Jikalau sudah meninggalkan Desa kami. Oleh karena itu ,sekali lagi atas nama pribadi dan Pemdes mohon maaf, Bila dalam penyambutan,penerimaan, penempatan, jg dari sipat dan sikap dari lingkungan kami yg kurang berkenan, mohon dibukakan pintu lautan maaf. Nanti jadilah kalian sbagai org" hebat dan tangguh juga menjadi diri sendiri yg mandiri berguna berguna buat Nusa, Bangsa dan Agama serta selalu Berbhakti kepada kedua org tua kalian dan Tentunya jg slalu Bertaqwa kpd Allah SWT. Seperti apapun masa depan kalian nanti bahkan menjadi sangat besar sekalipun... maka janganlah pernah melupakan hal yg terkecil sekalipun,sepanjang hal bermanfa'at”

#### 2. Bu Lina (Guru SMP Mahardika)

“Terima kasih kepada kakak2 mahasiswa yg sudah berpartisipasi di sekolah SMP Mahardhika,,awal nya yg agak malu-malu tapi makin hari makin percaya diri dan bisa beradaptasi dengan sekolah. Gunakan waktu belajar kalian sebaik mungkin. Tetap semangat dalam belajar agar kalian bisa menggapai cita-cita kalian. Carilah pengalaman sebanyak mungkin karena masa muda tidak datang 2 kali. Semoga kalian menjadi orang yang sukses dan bisa mengharumkan nama sekolah,bangsa dan negara.”

#### 3. Bentar (Masyarakat Pasir Ampo)

“Kami sangat senang dengan kehadiran kakak kkn di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan



program-program, terima kasih telah mau menjalankan program kkn di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar. Semoga setelah kkn selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang di dapatkan bermanfaat serta di beri kelancaran dalam menyelesaikan kuliah nya. kami sangat senang dengan kehadiran kakak kkn dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa ini. bagi kami kkn ini terasa sangat singkat, namun ada begitu banyak kisah membekas yang membuatku bahagia bisa bersama dengan kalian. Apapun kisah itu, kalian luar semoga kita dapat berjumpa di lain waktu.”

#### 4. Pak Sayuti (Guru SD Pasir Ampo)

“kami sangat senang dengan kehadiran kakak” di desa kami karena memberikan sesuatu yg berbeda terhadap desa kami dengan progeram” yg kakak sampaikan di desa kami terimakasih yg mau menjalankan progeram KKN di desa kami semoga progeram yg kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar. Semoga setelah KKN selesai semoga mendapat nilai yg bagus serta ilmu yg di dapatkan bermanfaat serta di beri kemudahan segala urusan serta sehat rohani, jasmani dan menyelesaikan kuliahnya, sekali lagi kami sangat senang dengan kehadiran kakak” KNN dan selagi terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa kami semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yg kakak ” ingat ketika sudah sukses.

## **B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa**

### **“Tentang Segala Yang Baru”**

*Oleh : Rizal Ardiyansah*

Menurutku, tidak semua kehidupan mahasiswa begitu menyeramkan meskipun sebagian memang benar. Ada kalanya momen yang akan dikenang entah hanya sebatas menjadi kenangan atau dengan sebagai pembelajaran, tergantung bagaimana manusia menerimanya. Masa sebagai mahasiswaku memang belum usai, namun kali ini akan kuceritakan satu momen, tentang bagaimana manusia mengenal dengan segala yang baru. Lingkungan, cara bersosial, budaya, dan manusia yang baru entah dari masyarakat lokal atau mahasiswa yang hampir tidak pernah ditemui di lingkungan perkuliahan. Tentang satu momen, tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan segala hal yang baru.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki arti yang luas, tergantung bagaimana manusia mendefinisikannya. Bagiku, KKN adalah segala bentuk implementasi yang telah mahasiswa tempuh untuk mengabdikan di suatu tempat, bukan hanya menjadi si paling tahu tentang segala hal namun juga turut belajar dari lingkungan dan masyarakat tentang bagaimana hidup yang sebenarnya. Pada intinya, KKN tidak jauh dari kata saling, saling memberikan, saling menerima, saling memahami, dan saling mempelajari antara mahasiswa dan masyarakat.

Kita dibentuk dalam satu kelompok dari berbagai macam Prodi yang ada dengan keseluruhan anggota berjumlah 22 mahasiswa, tanpa saling mengenal satu sama lain. Saat itu, aku tak memahami bagaimana bisa pihak kampus menyatukan manusia yang tak pernah saling kenal disatukan dalam satu tempat untuk melangkah di kaki yang sama. Apalagi, aku dipercaya menjadi ketua yang diharuskan bisa bertanggung jawab untuk segala hal yang berkaitan. Namanya Synchronize, aku mengartikannya sebagai segala perbedaan yang harus disinkronisasikan dengan langkah tujuan yang sama.

Dihitung satu bulan lamanya masa perjalanan KKN ini, banyak hal tak terduga yang memberi pesan dan kesan pada diri ini dan orang lain. Awal pertemuan yang masih terasa asing satu sama lain telah memberikan ku pesan jika ini adalah keluarga baru yang harus ku pertahankan utuh tanpa terkecuali, meskipun aku sadar jika tidak semua manusia bisa menyesuaikan dirinya di ruang yang baru. Akan tetapi, tidak ada salahnya bukan untuk berusaha sebaik mungkin menyatukan segala yang harus disatukan, yaitu rasa kekeluargaan.

Menempati salah satu desa di Kabupaten Tangerang, yang begitu asing dari namanya, dan yang tak pernah terlintas sedikitpun untuk menginjaki kaki di tanahnya. Tapi kini perjalanan dimulai darinya, tempat yang memberikan nuansa haru dengan segala hal yang baru, Desa Pasir Ampo. Desa yang berlokasi tidak begitu jauh dari ramainya kota namun masih melekat pada hamparan angin yang membuatnya tak pernah berhenti menari (ilalang). Tentang budayanya, mereka masih memeluk erat meski banyaknya modernisasi dari budaya luar yang berdatangan. Seperti tarian jaipong yang menutup wajahnya dengan topeng dengan diiringi musik khasnya, wayang golek yang tak pernah berhenti membuat penonton merasa tertarik, dan kelihaihan tangan para pengrajin yang tak pernah letih membuat keset, serta masih banyak budaya-budaya lainnya yang masih terikat erat. Jika ditanya tentang desa ini, rasanya tidak ingin berhenti untuk terus mengagumi keindahannya, apalagi dari ramahnya masyarakat desa entah masyarakat biasa atau aparatur desa yang tak pernah lepas dari senyumnya. Tentang menjalankan program yang telah disusun, kita diterima dan menerima dengan sangat baik antusias dari masyarakat untuk membantu, apalagi kami berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada aparatur desa karena telah percaya memberikan tempat dan waktu untuk kita berproses.

Tidak mudah menyatukan perbedaan pendapat dari banyaknya manusia. Setelah satu bulan lamanya, aku ingin menyatakan kejujuran, menyusun program yang akan dijalankan

dengan menyesuaikan pertimbangan-pertimbangan yang ada, menjalankan program yang telah disusun untuk memberikan hal baik kepada desa, dan hal-hal yang berkaitan adalah sesuatu yang baru yang pernah aku jalankan. Apalagi banyaknya manusia dengan segala yang baru. Bahagiannya, kecewanya, amarahnya, harunya, dan masih banyak lagi ekspresi yang aku lihat selama menginjaki desa tersebut. Entah dariku atau dari mereka yang merasakan. Awalnya kita masih menjadi kita, namun di pertengahan jalan kita memecah menjadi sebagian kita sebagian dia dan sebagian yang lainnya. Entah karena pola pikir yang tidak sejalan atau tentang siapa yang berhak berkuasa. Seperti yang ku katakan di awal aku menyadarinya jika itu akan terjadi, oleh sebabnya evaluasi terus dilakukan untuk tetap bisa menyatukan kekeluargaan, jangan sampai terpecah kataku. Puncaknya adalah ketika pentas seni sebagai penutupan kita di desa, tak satupun dari kita entah masyarakat yang tak merasakan harunya perpisahan. Kasih sayang yang dibentuk kurang dari satu bulan telah melekat dari hati masing-masing yang tak kuasa menahan air mata. Bagiku, air mata dari kita adalah tentang terimakasih untuk kita yang sudah menjadi kuat dan untuk mereka masyarakat yang memberikan tulus tempatnya sebagai rumah, dan air mata dari mereka adalah tentang terimakasih telah hadir memberikan kasih sayang tanpa diminta.

Teruntuk teman-teman mahasiswa, selamat dan terimakasih sudah memulai dan mengakhiri sampai tuntas. Bersamanya kami senantiasa terus belajar dan berproses. Berusaha untuk mengasah ketidaktahuan agar bisa tahu bagaimana dan apa yang tengah kami telusuri. Bersama-sama saling memahami satu sama lain agar dapat bekerja sama dengan baik dan saling berproses. Menempuh perjalanan di tengah keadaan yang baru ini dengan segala kendala dan tantangannya. Tidak mudah, tetapi setidaknya dari kesalahan, kegagalan, dan ketidaksempurnaan tersebut kita sama-sama bisa mengambil pengetahuan baru. Menjumpai kendala adalah rasa syukur

tersendiri, mendapatkan pembelajaran lagi tandanya kami masih dipersilahkan untuk tahu dan memperbaiki. Terimakasih Synchronize telah menuntaskan dengan rasa tanggung jawab.

Teruntuk Pasir Ampo, terimakasih telah menjadi rumah sementara bagi kita mahasiswa untuk mengabdikan dan merasakan bagaimana menjadi masyarakat yang sebenarnya. Terimakasih telah menghadirkan tarian ilalang yang begitu cantiknya, terimakasih telah menghadirkan budaya yang masih terikat begitu erat, dan terimakasih atas senyuman yang tak pernah berhenti di sepanjang harinya. Meski singkat, namun banyak kesan yang dapat dimaknai dengan baik.

Terimakasih dengan segala hal yang baru. Thank you, and see you on the next journey.

## “KKN, Kuliah Kerja Nyata atau Kuliah Kerja Nangis?”

*Oleh: Nafisa Ulayya Salsabila*

KKN yang seharusnya kata orang singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, menurut saya singkatan KKN yang tepat itu Kuliah Kerja Nangis. Menurut saya, KKN merupakan mata kuliah tersulit yang pernah saya ampu saat kuliah. Mata kuliah biasanya kamu hanya perlu baca buku, perhatikan dosen, latihan soal, dan kerjakan tugas lalu boom! kamu dapat nilai bagus, mudah bukan?. Berbeda dengan KKN, harus jauh dari rumah, sebulan penuh harus melakukan proker, berada di tempat yang tidak pernah saya kunjungi sebelumnya, bahkan harus tinggal di sana. Terlebih harus 24 jam x 30 hari harus bersosialisasi dengan teman sekelompok atau dengan warga sekitar. Bagi orang introvert seperti saya, membayangkannya saja sudah sulit. Dan akan lebih sulit saat saya menjalankannya. Sejak hari pertama saya menginjakkan kaki di desa, batin saya terus-menerus menyebut "Ya Allah mau pulang ke rumah". Hari pertama KKN benar-benar membuat saya gelisah dan menangis. Tidak bisa tidur, makan tidak teratur, sulit beradaptasi, rindu keluarga, tidur di lantai, tidak punya ruang untuk sendiri, jauh kemana-mana, dan kesulitan-kesulitan lainnya. Sebut saya lebay, karena memang begitu. Sampai-sampai saya berpikir "bisa tidak ya 1 bulan ada di sini? 1 hari saja sudah membuat saya menangis". Cerita-cerita tentang hal seru di KKN bagi saya semuanya itu semu.

Sampai suatu hari, salah satu teman KKN saya mengajak untuk jalan-jalan lihat sawah. Maklum saja, orang kota seperti kami yang sehari-hari hanya melihat debu dan polusi memang norak kalau sudah melihat sawah. Kami meminjam sepeda milik Ibu Enah, beliau adalah pemilik kontrakan yang kami tempati. Kami berboncengan mengayuh sepeda, saat melewati salah satu sawah milik warga saya terkejut bukan main. Pemandangannya benar-benar indah, sejuk, adem, dan kata-kata pujian lain. Jalan yang membelah sawah kami lewati dengan sangat tenang,

hembusan angin mengenai badan kami dengan sangat lembut. Sudah lama saya tidak merasakan hal seperti ini. Rasanya seperti seluruh beban-beban dan pikiran buruk saya tentang KKN perihal sirna. Sejak saat itu saya sadar, saya seharusnya fokus pada hal-hal baik di sini bukannya menanggapi hal-hal buruknya saja. Saya langsung menyadarkan diri saya, seharusnya KKN ini memang Kuliah Kerja Nyata, bukan Kuliah Kerja Nangis seperti yang saya percaya saat awal-awal melaksanakan kegiatan ini.

Desa Pasir Ampo merupakan desa yang saya tempati saat melakukan KKN. Desa ini memiliki banyak hal-hal indah yang saya alami saat melakukan pengabdian di sana. Salah satu yang akan saya ceritakan adalah tentang anak-anak di depan kontrakan kami. Damini, Maryam, Dea, Siti, dan Minul. Teman-teman kecil yang setia mengajak saya bermain. Biasanya menjelang sore kami bermain Damprak, permainan tradisional yang dilakukan dengan cara melempar batu dan meloncat-loncat. Mereka tidak pernah bermain gawai, selepas pulang sekolah mereka pasti bermain bersama dengan satu sama lain. Bermain bersama mereka membuat saya sadar betapa hal sederhana dan tidak mewah saja bisa membuat mereka bahagia.

Hal lain yang membuat mata saya terbuka lebar adalah saat saya melakukan program kerja mengajar di salah satu SMP swasta di sana. Saya cukup terkejut saat melihat infrastruktur di sekolah tersebut. Tidak jelek, namun jelas seperti agak tidak terawat. Kelas-kelas, bangku, dan meja dipenuhi coretan. Bangku dan meja sebagian ada yang sudah tidak layak pakai, dan ruang kelas pun seperti jarang dibersihkan. Saya terkejut lagi saat mulai mengajar, banyak anak-anak yang tidak mengerti materi yang seharusnya dimengerti oleh siswa seusianya. Saat itu saya sadar, program perataan materi di sekolah memang belum benar-benar terjadi. Ini seharusnya menjadi concern pemerintah untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Dari KKN ini lah saya belajar untuk selalu bersyukur dan fokus akan hal-hal baik, dan melihat bahwa kesenjangan antara masyarakat kota dan masyarakat desa dalam segala aspek masih terasa.

Semoga seiring berjalannya waktu, kita semua bisa mengatasi hal tersebut.



## “Kenangan Indah Untuk Desa Dan Synchronize”

*Oleh : Faudina*

30 hari di desa Pasir Ampo. Pasir Ampo adalah desa yang berada di kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Synchronize, nama yang kemudian menjadi nama grup. Synchronize memiliki arti ”menyinkronkan” dengan harapan kelompok kami yang beranggotakan 22 orang dapat sinkronisasi satu sama lain. Tinggal disana selama 30 hari dan menjadi bagian dari warga desa adalah pengalaman yang paling berkesan. Bertemu dan mengenal beberapa warga yang sangat ramah, salah satunya ‘ibu kontrakan’ yang sangat baik hati. Sangat menyenangkan rasanya bisa tinggal di rumah kontrakan ibu, bersama 13 orang teman perempuan dengan kepribadian yang berbeda-beda.

30 hari disana, menghabiskan waktu bersama-sama. Tapi ternyata keterikatan dan chemistry Synchronize yang sangat cocok tidak membutuhkan waktu lama untuk kita beradaptasi. Dengan berbagai program kerja yang akhirnya membuat kita satu sama lain saling mengenal. Reaksi masyarakat sekitar begitu antusias sehingga program kerja yang direncanakan pun dijalankan dengan lebih antusias. Pengabdian kami selama 30 hari disana yang terasa singkat dengan segudang kenangan tidak akan pernah kami lupakan, semoga semua cerita baik kami selama disana akan selalu menjadi kenangan indah untuk desa dan synchronize. Terimakasih synchronize.

## **“Pengalaman KKN”**

*Oleh : Kelvin Andi Setiawan*

Pengalaman saya selama selama satu bulan KKN sangat banyak sekali. Mulai dari kehidupan, sosial lingkungan di desa pasir ampo. Selama saya KKN kehidupan di desa sangat lah sederhana mulai dari tempat tinggal, makan dan gaya kehidupan. Banyak pembelajaran yang saya ambil seperti kekompakan warga, ramah tamahnya warga yang memang mereka sangat luar biasa baik dan menerima kita dengan sepenuh hati.

Ketika kita mengadakan kegiatan masyarakat di sana selalu ikut serta dan meramaikan kegiatan yang kita laksanakan. Apalagi anak anak di desa pasir ampo yang sangat baik, sopan dan tidak neko neko. Mereka selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan kita yang dilaksanakan, seperti jalan sehat yang diadakan pagi hari di waktu minggu, ketika kita masih menyiapkan perlengkapan mereka sudah sangat siap untuk mengikuti kegiatan jalan sehat dan banyak juga masyarakat sekitar yang ikut serta dalam meramaikan kegiatan jalan sehat.

Selama KKN di pasir ampo bisa dikatakan masyarakat di sana masih sederhana dengan perbedaan kehidupan di kota walaupun desa pasir ampo masih dekat dengan perkotaan. Tapi dari kesederhanaan itu saya sadar bahwa walaupun kehidupan di desa sederhana jauh dari keramaian dan kemacetan mereka mempunyai jiwa sosial yang tinggi, sopan santun dan saling menghargai satu sama lain. Saya pun tidak beranggapan bahwa saya lebih baik dari mereka karena saya selalu bercermin bahwa di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita yang artinya walaupun mereka hidup di pedesaan dan saya di perkotaan belum tentu ilmu saya lebih baik dari mereka dan juga sebaliknya.

Pengalaman bersama teman teman KKN sangat lah menyenangkan banyak kegiatan yang kita lakukan, seperti main

di sawah,bermain sepak bola bersama anak anak desa dan mencari belut di sawah.Ada juga pengalaman yang di mana rumah laki laki yang saya tempati itu bocor sehingga saya dan teman teman (Laki laki ) kebocoran dan bergegas membereskan barang barang yang terkena air hujan.Setelah saya dan teman teman membereskan semuanya kita memutuskan untuk tidur di dalam masjid.Itulah kisah selama satu bulan KKN yang sangat singkat ini masih banyak kisah kisah yang belum tertulis tetapi tidak terlupakan di hati ini.

## “Serba-Serbi KKN 125”

*Oleh : Nanda Septya Agustin*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga bisa dikatakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan tujuan membantu kegiatan masyarakat di daerah tertentu. Kegiatan dilakukan dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang sosial, dan lainnya.

Seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi yang mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler dibagi menjadi kurang lebih sekitar 197 kelompok yang tersebar diberbagai kabupaten, mulai dari Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah berlangsung selama satu bulan penuh dan mengharuskan mahasiswanya menetap di daerah yang ditentukan selama satu bulan itu. Dalam satu kelompok terdiri dari 21-22 orang mahasiswa yang memiliki banyak sekali perbedaan, entah itu perbedaan jurusan ataupun sikap dan sifatnya.

Synchronize, singkatan untuk sebuah nama yang kami sepakati menjadi nama kelompok KKN 125. Synchronize berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda membuat kami harus berkenalan satu sama lain guna mengakrabkan diri agar dapat membuat ide-ide cemerlang terkait kegiatan dan program kerja yang akan kita laksanakan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di hari pengumuman terkait lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kelompok Synchronize ditempatkan pada sebuah desa di Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Kelompok Synchronize mengadakan beberapa pertemuan sebelum dimulainya Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik secara langsung ataupun melalui online meeting untuk mendiskusikan

program kerja yang akan kami lakukan. Kami juga melakukan survei lokasi untuk bertemu dengan aparat desa dan dapat mewawancarai warga agar mendapat tentang gambaran desa yang menjadi lokasi kami mengabdikan.

Kami melakukan pembukaan resmi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 26 Juli 2022 yang bertempat di SMP Mahardika Desa Pasir Ampo. Pembukaan dihadiri oleh perangkat Desa Pasir Ampo, bapak RT, bapak RW, ibu-ibu PKK, serta tokoh masyarakat lainnya. Satu minggu pertama kami di Desa Pasir Ampo, kami melakukan sosialisasi tentang program kerja kami serta mengenal lewat mengobrol lebih jauh dengan masyarakat Desa Pasir Ampo. Kami membagi tugas untuk bersosialisasi ke beberapa tempat, ada yang ke warga sekitar rumah kami tinggal, sekolah dan Tempat mengaji.

Sebagai mahasiswa ilmu perpustakaan, saya ingin mendedikasikan diri saya untuk mengelola, memberdayakan, perpustakaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan Bersama teman-teman Synchronize, kami bekerja sama dalam melakukan pemberdayaan perpustakaan sekolah. Dimulai dari membersihkan rak buku, merapikan buku-buku, mengkategorikan buku-buku dengan memberikan nomor panggil dan subjek pada buku.

### **“Waktunya Bermain di Desa”**

*oleh: Ernisa Ritonga*

Bermula dari pandangan asing dan suasana yang membingungkan. Kenyataan bahwa tempat yang jauh dari hiruk-pikuk keramaian kota ini sudah sangat jelas terlihat dimata. Sebuah pergantian suasana yang cukup pahit terasa namun tetap kutelan dengan tekad kuat demi semangat mengabdikan untuk negeri. Sebuah awal yang menedebarkan memang. Dikala fajar menampakan kilauan hangatnya, dibandingkan suara bisingsnya kota malah terdengar suara tawa

pasukan merah-putih kecil yang tengah berangkat kesekolah hingga auman malas sapi yang terpaksa menuruti sang penggembala untuk menemaninya ke sawah.

Tugas yang diemban pun tak kalah mendebarkan. Awalnya memang terasa suasana dan kondisi ruang kelas yang kurang layak disaat ku memasuki ruang kelas di SMP Mahardhika, tempatku mengajar. Namun, sepertinya itu bukanlah hal yang terlalu menjadi hambatan ketika ku lihat antusias para siswa untuk belajar sangat tinggi terasa. Murid-murid yang menyenangkan, para guru yang ramah, dan pedagang sekitar yang awalnya memandangi keheranan namun kelamaan menjadi layaknya saudara jauh yang baru bertemu.

Para warga juga tak terlepas dari pengamatan. Setiap keluar rumah rasanya diri ini selalu dimanjakan dengan goyangan lembut padi sejauh mata memandangi hingga senyuman dan sapaan hangat yang tak hentinya setiap kaki melangkah. Tidak lupa, setiap perayaan hari besar juga selalu disambut dan didukung seluruh warga desa dengan antusias dan meriah. Membuat ku berpikir, apakah moment indah ini akan terulang jika ku meninggalkan desa? Sepertinya tidak, kurasa.

Sebulan yang tak terasa, menjadi pertanda bahwa diriku sudah mulai terbiasa di desa. Beban dan pikiran yang mengganggu dalam menjalankan setiap program kerja menjadi semangat menggebu demi menantikan asyiknya bekerja dan bermain bersama. Kekeluargaan dan jalinan persahabatan yang hangat terasa menemani setiap waktu yang kulalui didesa. Walaupun begitu, akan selalu kuingat pengalaman hingga kenangan kebersamaan yang pernah terjalin saat ini hingga kedepannya. Jayalah Pasir Ampo, Sukses lah Synchronize!

## “Amanah Pengabdian”

Oleh : *Khatibul Imam*

Desa Pasir Ampo merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kedatangan kami ke Desa Pasir Ampo dilandasi oleh tugas pengabdian sebagai mahasiswa. Amanah yang dibawa dengan harapan dapat membantu Desa tempat pengabdian berkembang dan membuat mahasiswa mengerti kehidupan sosial di masyarakat dengan tugas pengabdian.

Sebuah amanah yang dipikul oleh 22 pemuda yang ditugaskan untuk mengabdikan diri ke sebuah desa. Perjalanan dimulai dari sebuah observasi lapangan yang mengharuskan terjun langsung melihat keadaan dari desa itu sendiri. Perencanaan sebulan yang disiapkan secara matang harus disampaikan kepada aparat desa agar sejalan dengan masalah yang harus didapatkan solusinya. Observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali menemukan titik masalah yang sejalan dengan program kerja KKN yang akan dilaksanakan.

Kedatangan yang menjadi permulaan sebulannya pengabdian jatuh pada tanggal 24 Juli 2022. Keberangkatan yang direncanakan tepat sehari sebelum dimulainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimaksudkan untuk mempersiapkan tempat tinggal, koordinasi pembukaan kegiatan, serta koordinasi kegiatan kegiatan yang telah direncanakan. Langkah awal yang tepat untuk sebuah persiapan.

Masalah-masalah yang telah teridentifikasi pada saat observasi sudah diatur solusi. Pengabdian yang kami lakukan secara garis besar membawa misi untuk menuntaskan masalah pendidikan, sosial keagamaan, lingkungan dan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka menuntaskan misi, kami mengadakan kegiatan-kegiatan yang diharapkan mampu menjadi titik solusi dari masalah yang ada di Desa Pasir Ampo. Setiap kegiatan yang kami adakan selalu mendapatkan antusias dari masyarakat desa Pasir Ampo. Kesan yang didapat dari

masyarakat juga menjadi sebuah hubungan emosional yang akan terkenang walau hanya sebulan kami mengabdikan.

Kegiatan-kegiatan dalam rangka memperingati hari besar juga kami adakan selain untuk memperingati namun juga sebagai langkah dalam memperkenalkan diri kami pada masyarakat. Sampai dimana akhir dari rangkaian tugas menunjukkan arti dari sebuah pengabdian. Kesan yang kami tinggalkan menjadi harapan dari catatan perjalanan yang layak untuk kami kenang dan kami ceritakan. Kehidupan yang kami jalankan sekarang sangat jauh berbeda dengan mereka yang jauh dari kota besar. Dan karena itulah kami datang untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Kesadaran yang harus diingat bahwa ilmu yang kita dapatkan di kampus memiliki arti dalam pengabdian ini.

Hal yang menjadi pelajaran dari pengabdian ini adalah sinkronisasi pemetaan visi dari setiap individu harus saling bergandengan dengan saling terbuka dalam menyampaikan pendapat. Namun jika hanya menyampaikan pendapat tidak akan mengubah suatu keadaan jika tidak ada kerja sama. Synchronize mengaplikasikan itu dalam pengabdian ini. Catatan perjalanan yang sangat mengesankan untuk disimpan sebagai bentuk pembelajaran dan pengalaman.



## “Pengajar Yang Tak Kenal Lelah”

*Oleh: Malisa Assuluuk*

Hari itu, tepatnya hari Selasa kami menemui seorang pengajar ngaji atau yang biasa dikenal ustad, beliau orang yang sangat sederhana, kami melakukan survey untuk memohon dan meminta izin mengajar ngaji di tempatnya. Beliau sangat antusias untuk memberi izin kami mengajar di tempatnya. Besoknya kami mengajar tetapi kami sangat terkejut karena yang mengaji di sana sangat banyak sekitar hampir 25 an anak ,dalam hati bagaimana jika beliau mengajar selama ini tanpa bantuan siapapun dan tidak menginginkan imbalan apapun, mungkin itu sebabnya beliau sangat menyambut kami untuk berbagi sedikit ilmu apa yang kita ketahui.Beliau bercerita bahwa saat awal membuka pengajian mengalami sedikit kendala tetapi beliau bisa melewati itu semua, agar anak-anak tertarik mengaji beliau memberi secara cuma-cuma sebuah juz amma kepada anak-anak “yang penting mah mereka mau ngaji saya sudah senang” ujar beliau. Saat ini beliau sedang membangun sebuah tempat pengajian yang layak dan bisa menampung lebih banyak lagi anak yang ingin mengaji.

Setiap kami selesai mengajar beliau selalu menyuguhkan minum kepada kami, terkadang juga beliau menyuguhkan kami minuman kaleng adem sari , sungguh sangat tidak bisa dilupakan. Ada satu hal yang juga tidak bisa dilupakan saat mengajar di sana yaitu bagaimana anak-anak kecil di tempat beliau dengan mudah hafal nadhom Alfiyah karya Ibnu Maliki yang belum tentu dari kami bisa menghafalnya itu sangat membuat kagum.

## “Teramat Banyak”

Oleh : *Ahmad Sahlan Sabili*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga bisa dikatakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa selama kurang lebih 30 hari, dengan tujuan membantu kegiatan masyarakat di daerah tertentu. Kegiatan dilakukan dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang sosial, dan lainnya.

Synchronize, nama kelompok yang kami sepakati dan akan kami gunakan di agenda ini memiliki arti “Sinkronisasi” dengan harapan kelompok kami yang beranggotakan 22 orang dapat terhubung dan beresonansi secara terstruktur satu sama lain. Kami melakukan pembukaan resmi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 26 Juli 2022. Pembukaan dihadiri oleh perangkat Desa, bapak RT, bapak RW, ibu-ibu PKK, serta tokoh masyarakat lainnya. Rencana program di minggu pertama kami disana, yaitu melakukan sosialisasi tentang program kerja serta mengenal lewat mengobrol lebih jauh dengan masyarakat Desa. Kami membagi tugas untuk bersosialisasi ke beberapa tempat, ada yang ke warga sekitar rumah kami tinggal, sekolah dan Tempat mengaji.

Bertempat di sebuah desa di kabupaten Tangerang, tepatnya Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten. Secara antropologi Kemasyarakatan, Masyarakat di Desa Pasir Ampo terhitung sangat baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di Masjid yang ada di lingkungan tersebut.

Bukan hanya dari kalangan orang dewasa, anak-anak di desa Pasir Ampo ini sangat ramah, sopan, santun dan selalu memberikan sapaan manis mereka dikala kami sedang menjalankan program-program yang berkaitan dengan mereka seperti mengajar di sekolah, mengajar mengaji, olahraga sore, dll. Setiap kami ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyelesaikan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya kami saat mengadakan sosialisasi untuk anak SD dan SMP, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang telah diungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Antusiasme Masyarakat dalam berbagai macam agenda serta program dari kami yang sedang melaksanakan kegiatan KKN membuat kami semakin bersemangat bahkan merasa amat sangat terbantu. Dukungan-dukungan, Bantuan tenaga, hingga inisiatif masyarakat untuk bekerjasama. Semua hal tersebut membuat kami merasa bahwa segala hal yang kami akan lakukan di desa ini dapat terwujud. Hal-hal yang berkaitan dengan inovasi, pengembangan wawasan dan sumber daya manusia di tempat tersebut akan dapat lebih mudah dilakukan juga diterima.

Banyak kesan positif yang kami rasakan saat berada disana, selama 30 hari berada di tempat yang jauh dari keluarga, kerabat, sahabat, dan zona nyaman. Ternyata dapat memberikan kami suasana dari kekeluargaan yang baru, persahabatan, dan kedekatan sosial dengan para warga yang sebelumnya tak pernah kami kenali. Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa

itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Semoga apa yang kami lakukan dan jalankan disana dapat memberikan kemaslahatan yang berjangka panjang. Hingga jika nanti ada kesempatan untuk berkunjung kembali masih dapat kami lihat dan rasakan apa yang telah kami tanam, semoga ini menjadi modal awal dari kesuksesan kami dalam berkecimpung di masyarakat luas nantinya. Dari KKN dan Pasir Ampo kami banyak belajar tentang Kehidupan, Cinta, Kebersamaan, hingga Hakikat Kemanfaatan bagi orang lain.

## “Menganyam”

Oleh : Risma Alfiani

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Hai! Perkenalkan aku Risma Alfiani, merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Dirasat Islamiyah yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek. Aku ingin berbagi salah satu pengalamanku dalam menjalankan kegiatan KKN, meskipun banyak program kerja ataupun kegiatan yang dilakukan di Desa Pasir Ampo, hanya saja aku ingin berbagi pengalaman baru yang menurutku sangat berkesan dan merupakan hal yang baru aku temui di sana.

Minggu sore di akhir bulan juli tepatnya di pukul 5 sore. Hari itu tidak ada kegiatan jadi aku memutuskan untuk keliling desa sekedar hanya menikmati pemandangan dan sesekali bertegur sapa dengan masyarakat setempat bersama dua orang temanku yang lain. Tidak jauh dari posko KKN, kami bertemu dengan salah satu warga yang sedang sibuk mengangkut keset yang dinaikkan ke atas mobil pick up untuk disalurkan ke distributor. Kami Pun akhirnya memutuskan untuk mampir berinteraksi dan mencari tahu seputar produksi keset.

Warga yang kami temui sangat ramah dan responsif. Namanya Ibu Ina. Kami memulai obrolan dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan kami yang diperlihatkan langsung prosedur pembuatan keset. Tentunya kami tidak hanya melihat tapi juga mencoba untuk menganyam. Dan dengan senang hati Ibu Ina mengajarkan kami mulai dari cara menggunting kain kemudian menyambungnyanya satu persatu dengan mengelompokkan warnanya. Setelah itu kami diajarkan cara menganyam dengan menggunakan alat yang terbuat dari kayu. Sekitar 40 menitan kami menganyam secara bergantian, satu buah keset akhirnya jadi dan kita tak lupa untuk mendokumentasikannya.

Karena waktu yang terbatas dan sudah menunjukkan pukul 18:00 yang artinya sudah tiba waktu maghrib, kamipun pamit. Di aktivitas sore itu yang tidak terduga memberikanku pengalaman yang sangat berkesan, yang awalnya aku tidak pernah sama sekali menganyam, tertanam di mindset aku bahwa menganyam itu sulit dan butuh fokus lebih, namun tidak sesulit yang kubayangkan. Ternyata asyik dan mudah.

## “Kenangan Indah Untuk Desa Dan Synchronize”

Oleh : *Shagita Fitri Rachmawati*

30 hari sudah saya berada di pasir ampo yang mana terletak di kabupaten Tangerang kecamatan kresek, dan saya memiliki kelompok untuk melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata), saya kelompok 125 yang bernama synchronize beranggotakan 22 orang, awal tinggal di tempat itu tanggal 24 Juli 2022-27 Agustus 2022.

Saya tinggal di pasir ampo selama 30 hari lebih, disana saya Alhamdulillah diterima dengan hangat oleh warga pasir ampo, warga disana sangat hangat dan welcome dengan kami, setiap kamu membutuhkan sesuatu pasti dengan sigap mereka membantu. Teman-teman sekelompok saya pun sangat hangat Nerima saya,kita menjalankan suka duka,senang susah berbarengan, kita melaksanakan program kerja dengan bareng-bareng, selama saya disana saya Alhamdulillah baik-baik saja, apalagi dengan ibu yang mempunyai kontrakan yang kita tempati, beliau sangat lah baik,ramah,pokoknya the best banget. kaya kita tuh dianggap anak sama beliau pokoknya untuk ibu enah saya sangat-sangat berterima kasih banget sama ibu, semua kenangan-kenangan bersama ibu yah walaupun singkat tapi sangat berkesan di saya,sampai sekarang pun saya masih mengingat nya.

Singkat cerita saat nya kami meninggalkan desa tersebut bukan berarti kita tak akan kembali lagi yah,siapa tau saya main-main ke desa itu, btw itu mengandung bawang merah, karna saya dan kawan-kawan pamit undur diri untuk kembali ke aktivitas kami di kampus, dan saya pun berpisah dengan kawan-kawan seperjuangan KKN. Pokoknya 30 hari lebih waktu yang tidak begitu lama namun singkat,itu sangat berkesan disaya.

Semoga kawan-kawan synchronize sehat-sehat, dilancarkan dalam skripsinya dan menjadi orang sukses untuk kedepannya

## “Kisah Saat KKN”

*Oleh : Nia Felianti*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UI Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN.

Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Desa/ kelurahan Pasir Ampo ini sangat luas, oleh sebab itu saya merasakan masih banyak masyarakat sekitar kurang mendapatkan informasi tentang Narkoba. Karena kurang meratanya informasi dan penyuluhan di desa ini. Saya melakukan penyuluhan agar masyarakat sadar bahwa penggunaan narkoba sangat berbahaya.

Maka dari itu saya melakukan penyuluhan narkoba dengan mengundang narasumber dari salah satu anggota BNN untuk penyuluhan anti narkoba di desa pasir ampo ini, Saya sangat senang untuk bisa membantu warga sekitar untuk meminimalisirkan penggunaan narkoba dengan adanya info yang sudah dipaparkan oleh salah satu anggota BNN untuk penyalahgunaan narkoba.

Terima kasih bagi semua pihak yang memberikan respon baik terhadap kegiatan yang penulis lakukan semoga kedepannya apa yang penulis sampaikan dapat bermanfaat dan terus dikenang sebagai amal baik penulis.



## “Kisah KKN”

*Oleh: Iqbal Alan Al Farizi*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan dalam peruliahan yang terjun langsung kepada masyarakat oleh mahasiswa selama kurang lebih 30 hari atau satu bulan. KKN pada tahun 2022 ini merupakan awal dari KKN lagi setelah 2 tahun kebelakang di adakannya KKN online dikarenakan waktu itu sedang terjadi pandemic Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan beberapa Negara.

Pada saat itu saya masih di semester 6, dan saya sudah mendapatkan info dari teman-teman kelas saya bahwa nanti kita akan ada KKN disaat sudah libur semester, perasaan saya ngapain sih pada saat libur semester harus ada kegiatan KKN padahal saya ingin mencari part time atau pekerjaan pada libur semester itu. Hari demi hari telah dilewati, pengumuman kelompok KKN sudah keluar dari PPM dan disitu saya langsung mengecek nama saya ada di kelompok berapa dan Desa apa yang nanti akan saya tempati selama masa KKN nanti, dan ternyata saya tercantum dalam kelompok KKN 125 yang dimana akan ditempatkan di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Pada saat sudah mengetahui kelompok KKN saya langsung dapat info dari grup kelas suruh masuk ke kelompok KKN nya masing-masing.

Setelah berkenalan dengan teman kelompok via grup WA, beberapa minggu kemudian ada perbincangan dari grup buat bisa ketemu secara offline untuk menentukan structural kelompok KKN 125 sekalian memikirkan nama yang bagus dan menjadi ciri khas untuk sebuah kelompok. Setelah itu kita melaksanakan survey, saya mengikuti survey ketiga bersama anggota kelompok KKN 125 untuk memastikan dan menetapkan program kerja yang akan kita jalani.

Pada minggu pertama di Desa Pasir Ampo saya dan teman-teman banyak melakukan aktivitas untuk melakukan perizinan ke berbagai tempat seperti ke SD dan TK untuk

mengajar disana dan perizinan kepada ustad untuk mengajar ngaji. Pada hari sabtu saya dan kelompok melakukan kegiatan olahraga sehat yaitu senam dan di lanjutkan dengan melaksanakan kerja bakti bersama pengurus masjid untuk membersihkan Masjid Baitun Nur yang terletak di depan Kantor Desa Pasir Ampo, kemudian malam harinya kelompok KKN 125 melaksanakan kegiatan pawai obor di Desa Pasir Ampo. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota KKN 125 dan melibatkan semua warga masyarakat Desa Pasir Ampo dengan bantuan dkm dan remaja masjid.

Pada minggu kedua saya pertama memulai mengajar ngaji yang akan dilakukan setiap hari di tempat Pak Kabir. Pada minggu ketiga saya mulai mengajar mata pelajaran PPKn di SMP Mahardika kelas 7 dan 8, kemudian saya dan teman-teman masih melakukan kegiatan yang sama seperti minggu kedua akan tetapi pada hari Minggu kita mengadakan seminar untuk UMKM yang dihadiri oleh para warga sekitar.

Pada minggu ke empat dan seterusnya sampai minggu akhir kita menjalankan proker untuk memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia, banyak sekali kegiatan perlombaan yang kita lakukan dan di ikuti oleh masyarakat Desa Pasir Ampo dengan sangat antusias dan semangat perjuangan yang membara. Dan kemudian kita menjalankan program pembuatan dan pemasangan denah/plang RT/RW Desa Pasir Ampo. Selain itu masih banyak sekali program yang saya dan kelompok laksanakan.

Kesan yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Pasir Ampo sangat banyak, mulai dari saya tiba di Desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua, mulai dari anak-anak yang terlihat bahagia dengan adanya kita. Jiwa kekeluargaan di Desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Kita banyak belajar dari masyarakat desa pasir ampo dari segi kesederhanaan, kebersamaan, dan ketaatan. Kesederhanaan, warga desa pasir

ampo sangat menerapkan kesederhanaan dalam kehidupan sehari hari mereka bahkan sebagian pekerjaan mereka merupakan petani , peternak sapi , kambing dan sapi di balik semua pekerjaan mereka terdapat kehidupan sederhana yang melekat. Kebersamaan, disana saya masih banyak menjumpai pos ronda yang ramai oleh bapak bapak, tidak ada jadwal ronda karna bagi masyarakat desa pasir ampo semua warga bertanggung jawab dan wajib sadar diri akan kepentingan menjaga keamanan desa, selain itu banyak kegiatan gotong royong di desa pasir ampo seperti kerja bakti satu desa dll. Ketaatan selain unggul dalam aspek sosial warga desa pasir ampo juga sangat menjunjung tinggi nilai religius seperti manaqib tahlilan dan maulidan, warga sering menggelar kegiatan tersebut bahkan dijadikan kegiatan mingguan di setiap RT dan RW. Hal hal itulah yang sangat berkesan di saya karna saya sangat jarang menjumpainya di kota.

## “Persinggahan Singkat yang Melekat”

*Oleh :Merlinda Andini*

Hai, aku Alin, di sini aku akan membawa kalian menelusuri ruang waktu. Yang di mana kala itu wahyu telah diturunkan melalui media sosial, menugaskan kami untuk melakukan pengabdian terhadap masyarakat. Segala pertimbangan memporak-porandakan isi kepalaku. Meneriaki titik-titik ketakutanku akan buasnya lingkungan itu, 125 (seratus dua puluh lima) informasi yang pertama ku dengar dari teman-temanku, “ada apa dengan seratus dua puluh lima?” kataku. Patokan aku hidup di dunia kah? atau angka keberuntunganku yang ditiptkan tuhan kepada temanku? Mengapa tuhan tidak memberikan langsung kepada diriku? Ah ya sudahlah tuhan memang seperti.

Desas-desus mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN) terjadi, kupikir hanya namanya saja. Sial, aku harus mampu beradaptasi dengan kawan-kawan baru. Mampukah mereka menerimaku sebagai salah satu dari partner mereka? Sudih tidak ya? Ah gilanya pikiran itu. Pertemuan pertamaku dengan rekan-rekan diawali dengan sapaan yang hangat, mungkin begitu cara manusia berbasa-basi. Membawa perempuan manis untuk bergabung diobrolan kami, ya itu sepupuku Pidia. Kami pulang kerja saat itu, sebegitu sayangnya ia padaku sehingga tidak mau membiarkan aku dibisukan oleh obrolan yang tabu.

Selesai bercakap-cakap akhirnya sekarang adalah waktuku untuk memperkenalkan diri, tugasku dalam ruanglingkup itu dan lain sebagainya. Kupikir, aku adalah perempuan yang memiliki tingkat ketidakjelasan yang tinggi, Ternyata saat itu mereka menghargai hal-hal absurd yang terlontar dari bibirku, beruntungnya. Beberapa minggu ke depan aku akan mengamati lingkungan buas itu, tetapi tidak apa. Aku tidak sendirian, jika suatu saat lingkungan buas itu

menerkamku aku akan mendorong temanku untuk menjadi santapan pembuka. Duh bahayanya diriku, sepertinya aku harus menjaga jarak terhadap film kartun.

Pemaksaan pun tiba, hari di mana kami didorong keluar dari zona nyaman kami. “Berpamitan” adalah salah kosa kata yang sangat aku benci, sehebat apa ya kata itu sampai bisa membuat orang-orang seperti kami menjadi lemah. Sesampainya di sana, kami disambut hangat oleh masyarakat setempat. Tapi aku merasakan ada yang janggal, atau hanya pikiranku saja? Setelah melakukan validasi keberbagai tempat akhirnya kami diizinkan untuk menyinggahi kampung ini, dengan surat kontrak yang tertera selama satu bulan. Kami datang tidak hanya membawa kekosongan di dalam diri. Kami menyiapkan berbagai macam janji yang menarik, yang pastinya kami tepati tidak seperti “Mereka”.

Seminggu sudah, lama rasanya. Aku melewati hari-hari yang telah diperumit oleh diriku sendiri, sehingga aku terbunuh oleh ekspetasi-ekspetasi yang pelik. Aku memakai perias wajah untuk menutupi kesedihanku, tetapi hujan mengacaukannya. Suka sekali ia mengganggu kehidupan orang lain. Waktu yang seharusnya ku isi dengan memasak makanan-makanan lezat untuk teman-temanku, kujadikan alasan merenungi diri di pematang sawah. Malangnya diriku!, akankah ku menjadi seperti “Mereka” karena tidak bisa menepati janji?

Minggu kedua, aku mulai bisa berdamai dari diriku yang malang. Aku bisa mengerjakan berbagai kegiatan dengan gelak tawa yang manis, kupikir tugasku hanya memasak, tetapi aku mendapatkan pekerjaan lain. Aku diutus untuk mengajar di sekolah oleh “dia” bersama teman-temanku yang lain. Kami menyiapkan materi malam itu, agar saat tampil nanti kami bisa menjadi peserta terbaik dan mendapatkan gelar dari Tuhan. Dan benar saja, tuhan menguji kami dengan test-test yang mendorong kami agar terpeleset oleh terjalnya rasa sabar. Selama pembelajaran berlangsung, kami harus bisa menegosiasikan materi kepada murid-murid dengan

keterbatasan mereka. Ternyata mendapat gelar dari Tuhan sesulit itu, pantas saja aku tidak lulus.

Walaupun menyambi sebagai guru bahasa Indonesia di sana, aku tidak melupakan tanggung jawabku sebagai seorang “koki dadakan” aku memegang semua kunci rongga-rongga perut kawanku. “Aku berkuasa disana!!”, gurauan itu lucu juga. Dan sepertinya film kartun sudah merusak otakku. Minggu ini merupakan minggu yang asik menurutku, karena kami diajak berkolaborasi meramaikan satu kegiatan yang agamis. “Pawai Obor” namanya, bukan kegiatan sakral tapi wajib dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan itu makin menyatukan kami (masyarakat), walau tidak semua. Berbondong-bondong menyusuri perkampungan yang hanya diterangi oleh sebilah bambu berguyur ramuan agar ia mudah terbakar. Karena kaki-kaki yang dipinjamkan Tuhan kepada kami sudah mulai berontak, kami memutuskan untuk pulang. Dan menyantap makanan yang sudah disediakan oleh panitia. Persetan, nikmat sekali masakan itu.

Minggu ketiga, aku sudah menjinakan lingkungan buas itu, dan ya itu semua berkat teman-temanku. Sungguh aku menyayangi kalian. Percakapan-percakapan abstrak membawaku ke dalam rasa nyaman yang baru kuketahui. Untuk apa tuhan menciptakan rasa nyaman jika kompisisinya berbeda? Membuat aku risau akan hal itu, akankah aku dapat berbahagia kembali olehnya? atau hanya mengetestku saja?. Tuhan memutar jarum jam dengan terburu-buru, dan mengutus pemilik kedai untuk mengusir kami. Obrolan hangat itu tertutup tanpa doa, mungkin mereka masih menginginkan hal yang sama denganku “tanpa akhir”. Kami melanjutkan obrolan itu di dalam mimpi dan imajinasi kami masing-masing. Hal yang sama juga kurasakan saat kami memulai satu permainan yang rumit, lagi-lagi rasa nyaman. Permainan yang secara tidak sengaja mampu mengatur posisi teman-temanku, seperti para sekte yang sedang memuja berhalanya yang tersirat. Rasa nyaman itu lenyap ditelan lolongan nyamuk yang mulai

menyerang kami, atau terseret arus kafein yang ditenggak oleh teman-temanku?, atau bisa juga ia tertarik, oleh manisnya seorang umat yang duduk di sampingku? Sial, sainganku bertambah. Suka mencuri pandang juga ia rupanya.

Minggu keempat, minggu ini adalah puncak kesibukan kami dalam menepati janji. Kegiatan-kegiatan terjabar dengan detail, mulai dari menyiapkan hadiah istimewa untuk negeri karena ia bertambah usia saat itu. Berbagai macam seminar yang dihadiri orang-orang penting, berpamitan dengan murid-murid yang kami kenal. Lagi-lagi berpamitan! Sekelompok murid mengajakku bermain hal yang kucinta dari masa kecil, yaitu volley. Mereka pintar sekali menyenangkan hati, seakan mereka tahu bahwa aku sedang bersedih karena masa kontrak kami sudah hampir habis. Aku benci sekali mengingat hal tersebut, ditambah dengan hilangnya seorang hamba dari pandanganku, membuat aku ingin menghilang dari bumi saat itu. Tanpa menyadari tenaga dan pikiran mulai terforsir dengan cepat, tubuhku merajuk ia ingin diistirahatkan. Lalu pergilah kami kesuatu tempat untuk menyenangkan hatinya. Semudah itu cara membuat tubuhku senang, cukup mendaftarkan diri sebagai salah satu pasien di kampung itu.

Layaknya seorang perempuan, aku ingin sekali dikasihi. Rajukan tubuhku sudah menjadi alasan yang tepat untuk mendapatkan hal itu, tetapi mengapa mereka tidak mempercayaku? Kurang terlihatkah peranku? Atau dialog-dialog yang kulontarkan tidak menarik? Oh aku tahu, mungkin aku belum bisa memerankan tokoh yang sudah kupilih. Sepertinya aku butuh belajar lagi. Terbuai sudah aku ditarik oleh sunyinya malam, terbesit kembali di dalam benakku tentang hilangnya seorang hamba. Entah mengapa rasa sakit tersebut ikut kurasakan, sungguh hal yang tragis. Dan tanpa menunggu jarum jam pindah ke angka yang lain, petir menyambar kepalaku. Notifikasi masuk tanpa diminta, kabar baik kataku. Berteriak layaknya orang yang sudah kehilangan akal. Membuat seisi kamar kebingungan dengan tingkahku yang

ambigu saat itu. Sial, aku Bahagia sekali. Senang sekali rasanya mendapat kabar baik.

Tibalah hari perpisahan tanpa diminta, kali ini peranku berhasil diwaktu yang tidak tepat. Tubuhku selalu saja merajuk, anehh segala apapun telah kuberikan kepadanya. Ku pikir rajukan itu akan menghilang, ternyata hanya disembunyikan. Satu titik cahaya menyilaukan pandanganku saat itu, seperti hal yang diutus tuhan untuk membantuku beristirahat dari liarnya pikiranku. Sial, dia dating lagi! Perlakuan hangat itu menerkam dan membiusku, aku jinak. Benteng pertahanan yang selama ini kokoh, semakin rapuh karena ulahnya. Sudah kurekatkan dengan doa agar tidak lebur begitu saja. Nahasnya, ia cepat sekali masuk ke rongga itu. Dengan congkaknya ia melambaikan tangan dan berkata “Semudah ini kah untuk singgah?”, “Payah!” ingin sekali ku menjahit bibirnya dengan sesuatu yang mungkin tak dapat dilupakan. Atau ku panah saja dia dengan sifatku yang tidak diketahui banyak orang. Bermain-main denganku ia rupanya.

Keesokan harinya, kami sudah membenahi diri untuk pulang. Sebenarnya makna pulang kini sudah bercabang dipikirkanku. Aku harus menjadi amoeba, karena kini aku memiliki zona nyaman lebih dari satu. Sungguh serakahnya diriku!. Lingkungan buas itu juga mengartikan “pulang”, meski hanya persinggahan yang singkat mampu membuatku menjadikannya rumah. Gelak tawa, kesedihan, kebahagiaan, kekecewaan yang berkembangbiak di sana membuatku bersyukur, dengan apa yang kutemui sekarang. Dan aku berhasil temui dia yang kini menjadi bagian dari “pulang”ku. Untuk teman-temanku, Terima kasih telah menjadi ukiran dalam lukisanku yang hampa. Meneteskan warna-warna yang indah dalam canvasku yang kosong, menjadi air dalam diriku yang mudah terbakar, menjadi sandaran ternyaman, menjadi segala hal yang baik dalam hidupku. Aku menyayangi kalian. Sampai jumpa dikisahku yang kedua. Ditik di lingkungan yang padat akan gerobak bermesin, 2022.



## “Pertemuan Singkat Penuh Kasih dan Hangat”

*Oleh : Maesi Maelani*

Tidak terasa, waktu sudah berjalan 3 tahun dari masa-masa PBAK, masa di mana kali pertama saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semester 7 adalah saatnya bagi kami mahasiswa untuk KKN di sebuah Desa. Tak pernah terlintas sedikitpun untuk KKN di tempat yang jauh. Mengeluh, resah, khawatir adalah tabiat manusia, bahkan rasanya di awal-awal sulit sekali menerima bahwa harus KKN yang jaraknya cukup jauh dari rumah. Saya cukup khawatir saat akan mengikuti kegiatan KKN ini. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, kekhawatiran tidak dapat memberikan kontribusi yang baik untuk Desa, dan berbagai macam kekhawatiran lain yang terus menghantui. Saya sadar bahwa hidup bukan tentang memilih apa yang kita inginkan, tetapi tentang memilih apa yang dipersiapkan untuk kita. Kita tidak bisa memilih akan Bersama siapa dalam kelompok KKN, karena memang benar ada sesuatu yang tidak bisa kita pilih di luar kemampuan kita. Dan cara terbaik yang bisa kita lakukan adalah memilih bagaimana kita akan menghadapinya dengan positif. Seperti KKN ini, teman-teman yang bahkan belum pernah kita temui sebelumnya pada takdirnya dipertemukan dalam Synchronize, ya nama itu adalah sebutan kelompok kami.

Setelah mengeluh, tidak lupa saya ucap Alhamdulillah, kata yang paling tepat dalam pembukaan penulisan kisah singkat ini yang menggambarkan rasa syukur yang tiada henti saya haturkan. Kita semua tahu bahwa apapun yang terjadi di dunia ini tidak terlepas dari rencana Allah sebagai pembuat skenario terbaik. Bukan hanya hal-hal yang kita anggap baik saja. Namun, sesuatu yang kita tidak suka pun adalah salah satu hal yang Allah ciptakan untuk umat-Nya. Untuk menyadarkan umat-Nya, agar memberi pengajaran berharga dengan cara-Nya yang tidak pernah kita sangka akan memiliki arti luar biasa di dalamnya.

Kegiatan KKN yang saya jalani ternyata tidak seburuk yang saya bayangkan, banyak hal baik yang saya peroleh dari 720 jam bersama di Desa Pasir Ampo. Saya menemui sosok seorang ibu dengan hati luar biasa baik yang kebaikannya akan selalu saya kenang dan saya abadikan di dalam tulisan ini. Pagi itu, saat saya dan teman-teman baru sekejap membuka kelopak mata, muncul di hadapan kami seorang ibu dengan nasi kuning di atas tangannya sambil tersenyum gembira menyapa kami. Beliau ialah Ibu Enah, ibu pemilik kontrakan yang kami tempati. Beliau pernah berkata “ibusudah menganggap kalian semua anak sendiri, jangan sungkan”. Dengan wajah bantal, rambut berantakan, dan sedikit air liur di pipi, kami memakan nasi kuning ibu Enah dari suapantangannya yang tulus. Wah rasanya seperti disuapi oleh ibu sendiri.

Pernah suatu Ketika, saat kami hendak pergi untuk bermain futsal di Desa tetangga, ibu Enah dengan sangat sukarela menawarkan untuk meminjamkan kendaraan kepada kami, beliau memang sangat memahami keadaan kami yang kekurangan kendaraan pada saat itu. Tanpa berpikir kami akan membawa kabur kendaraannya, beliau langsung menyerahkan kunci kendaraan tersebut agar kami dapat segera berangkat. Diakhir hari-hari KKN beliau mengajak kami makan bersama masakan yang beliau buat dari tangannya sendiri dengan gratis. Kebersamaan dan kehangatan saat makan bersama merupakan salah satu momen yang sangat memorable untuk saya. Tentunya masih banyak kebaikan, kehangatan, perhatian dan kasih sayang yang beliau berikan kepada kami, namun hanya sedikit yang bisa sayatulisikan di sini.

Pada hakikatnya KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa, yang kemudian alhamdulillah sudah saya jalani. Setelah Berakhirnya rangkaian KKN ini, kemudian saya mengerti arti kegiatan ini sangat penting karena dalam implementasinya terjun langsung

ke masyarakat. Di mana kami sebagai mahasiswa aktif UIN Jakarta dapat mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan kepada masyarakat dengan ikhlas dan sepenuh hati. Tentu saja Kami juga mendapatkan manfaat dari kegiatan KKN ini, salah satunya ialah dapat lebih mengenal lingkungan yang awalnya asing namun pada akhirnya menggoreskan kenangan yang mengandung arti berbagai pelajaran.

Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan pada suatu keadaan, dan dalam perpisahan ini saya merasakan sedih, senang, haru bercampur dalam satu waktu. Peluk haru bercampur isak tangis ibu Enah yang sangat tulus di akhir pertemuan sambil berbisik "sukses ya, jangan lupakan ibu, nanti main-main kesini ya" dalam hati saya menangis terharu. Siapa sangka dan dapat mengirapertemuan singkat ini sungguh memberikan kesan istimewa untuk selamanya.

Ternyata benar, bahagia itu sederhana, bahagia itu kita yang ciptakan dari hati, karena segala sesuatu yang dilakukan dengan hati akan sampai pula ke hati. ada kebahagiaan takterhingga yang saya temui di sini. Harapan saya untuk Desa Pasir Ampo, semoga akan selalu terjaga kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan bagi semua masyarakatnya. Suatu saat di masa depan insya Allah saya akan kembali untuk mengenang masa ini sekaligus bertemu dengan Ibu Enah yang pastinya sudah sangat saya rindukan.

**BAGIAN KETIGA**  
**DOKUMEN**  
**PENYERTA**

## DAFTAR PUSTAKA

Hardjasoemantri, K., 2007. Peran Pemuda Pelajar Indonesia dalam Perjuangan Bangsa: sebuah refleksi dan harapan. *Jurnal sejarah: pemikiran, rekonstruksi, persepsi*, 13(13), pp.7-9.

Gunawan, Wahyu. (2021). *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Unpad press. <https://jurnal.unpad.ac.id/sawala/article/view/32761/pdf>

Gunawan, Wahyu. (2018). *Tahapan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Unpad press. <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/17264>

Pangestoeti, Wahjoe dan Ramadhani Setiawan. (2018). Mapping Potensi Bencana Sosial Di Kota Batam. *Jurnal Masyarakat Maritim*. Vol.2(1). <https://www.neliti.com/id/publications/327895/mapping-potensi-bencana-sosial-dikota-batam>

Sukaris. (2019). *Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. *Jurnal Riset Entrepreneurship*. Vol.2(1). 2621-153X. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jre/article/download/796/647>

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Rizal Ardiyansah

Perkenalkan saya Rizal Ardiyansah, yang saat ini masih sebagai Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karanganyar, 17 Februari 2002 adalah tempat dan tanggal dimana semua hal tentang kehidupan dimulai. Pernah berpijak di kota yang berbeda untuk melihat bagaimana manusia bertingkah dan melihat diri ini berproses di setiap waktunya. Karanganyar sebagai tempat untuk memulai, Tegal sebagai tempat untuk berproses dan tumbuh, dan saat ini Ciputat sebagai tempat untuk melanjutkan arah tumbuhnya. Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya untuk SDN Mintaragen 7 Tegal, SMPN 1 Tegal, dan SMAN 4 Tegal karena telah percaya memberikan waktu dan tempat untuk diri ini berproses dan memahami segala bentuk pengetahuan.

12 tahun lamanya menempuh di sekolah, saat ini status mahasiswa mengikat erat tubuh yang masih ingin terus tumbuh. Sebagai Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tujuannya adalah sebagai peternak. Maka dari itu, Prodi yang ditempuh saat ini adalah Prodi Agribisnis yang mengulik lebih besar tentang pertanian namun tetap memahami bagaimana kehidupan peternak. Menurutku, bersahabat dengan hewan apalagi hewan ternak adalah kebahagiaan tersendiri yang aku rasakan. Hewan juga sebagai makhluk ciptan-Nya bukan? Jika manusia bisa bersahabat apalagi bisa dimanfaatkan menjadi yang bernilai kenapa tidak?

Jika ditanya tentang kesukaan atau hobi, menurutku musik adalah candu untuk sebagian besar manusia. Apalagi jika yang didengar sesuai dengan yang dirasakan, bisa berulang kali memutarinya tanpa bosan. Sedangkan untuk kesehariannya, tak jauh dari kehidupan mahasiswa pada umumnya. Namun disisi lain, jika mahasiswa menghabiskan waktunya untuk berorganisasi, saya lebih memilih untuk bekerja menghasilkan sesuatu yang belum pernah didapat, tentang pengalaman dan uang. Tidak mempermasalahkan untuk memilih ingin menjadi mahasiswa yang bagaimana, karena manusia punya hak masing-masing untuk bahagiannya.

## 2. Kelvin Andi Stiawan

Kelvin Andi Stiawan, lahir di Kota Baru 09 Maret 2000. Seorang mahasiswa yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi SDM. Memiliki jiwa mandiri, tanggung jawab dan disiplin. Mempunyai kesengan yaitu menonton youtube, jogging, dan berolahraga bulu tangkis. Cita cita lulus kuliah tahun 2023 dan melamar di perusahaan BUMN dan mempunyai usaha di bidang kuliner. Kelvin tidak suka dengan keramaian dan suka merasa lelah ketika berada di tengah keramaian walaupun suka dengan bersosialisasi. Mempunyai 3 adik membuat Kelvin bersemangat untuk meraih pendidikan yang tinggi supaya adik adik termotivasi.

## 3. Allika Irvan Vhonna

Allika Irvan Vhonna lahir di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada tanggal 31 Januari 2001 sebagai putri pertama dari tiga bersaudara. Allika mengenyam pendidikan sekolah dasar di kota Cilacap, dan duduk menjadi siswa didik SD Islam Al-Irsyad 01. Setelah kelulusan, Allika melanjutkan pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 15 di kota yang sama. Di masa SMA, Allika melanjutkan pendidikan di kota Surakarta dan bersekolah di SMA Islam Insan Cendekia Sukoharjo selama tiga tahun. Saat ini Allika duduk di bangku perkuliahan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus studi Hubungan Internasional.

## 4. Nazwa Ahada

Nazwa Ahada, lahir di Pandeglang 16 September 2001, anak kedua dari tiga bersaudara. Memiliki ketertarikan mendalam dalam dunia anak maka dari itu saat ini merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Saya besar di kota Pandeglang, Banten. Sekolah Dasar di SDIT Irsyadul Ibad Pandeglang, SMP - MA di Ponpes Al-Mizan Pandeglang, dan baru saat ini melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Selain menghabiskan waktu dalam bidang

akademik, saya mengambil waktu diluar itu untuk mengajar les privat bagi anak sekolah dasar dan anak usia dini. Hobby saya mendengarkan musik, menonton drama, dan kuliner.

#### 5. Shagita Fitri Rachmawati

Hey, nama saya Shagita Fitri Rachmawati, bisa dipanggil oleh temen-temen saya Shagita atau Gita. Saya akan menceritakan sedikit biografi tentang diri saya. Saya tinggal di batu ceper kota Tangerang, dan sekarang sedang mengejar gelar sarjana di universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi pendidikan fisika.

#### 6. Risma Alfiani

Risma Alfiani atau lahirnya dengan nama lengkap Alda Risma Alfiani Arsyad namun dipangkas karena kepanjangan saat memasuki jenjang pendidikan sekolah taman kanak-kanak. Akrab disapa Risma oleh teman-teman kuliah dan dipanggil Alda oleh keluarga. Lahir di Siwa pada tanggal 25 November 2000.

Pertama kali masuk sekolah di tahun 2005 di TK Dharmawanita Buriko. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SDN 232 Tellesang, namun pindah sekolah ketika naik kelas 2 ke MIN 2 Wajo. Lulus pada tahun 2013 kemudian lanjut ke MTsN Wajo dan MA As'adiyah Puteri Pusat Sengkang. Hingga saat ini, kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dirasat Islamiyah prodi Dirasat Islamiyah.

Selama kuliah, aktif di beberapa organisasi seperti organisasi intra kampus, yaitu Lembaga Dakwah Kampus dan BEM Universitas. Serta aktif juga di organisasi ekstra kampus, yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Insan Cendekia Indonesia (ICI), organisasi primordial Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa Sulawesi Selatan (IKAMI Sul-Sel), dan organisasi-organisasi lainnya.



7. Yoga Pratama

Yoga Pratama, anak tunggal lahir tanggal 07 Juli 1998 di Jakarta. Sekolah Dasar di MI Taufiqurrahman 2, kemudian melanjutkan SMP di MTS Negeri 4 Jakarta Selatan, kemudian melanjutkan SMA di MA Ponpes Darul Muttaqien Bogor dan lulus pada tahun 2017. Tahun 2018 melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga. Hobby saya adalah olahraga, main futsal dan sepakbola. Keseharian saya berbisnis usaha ikan hias dan meluangkan waktu di akademik fokus pada penyelesaian akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan sekarang status saya belum menikah.

8. Firyal Aulya Rachman

9. Muharram Pasaribu

10. Nia Felianti

11. Faudina

Faudina, biasa dipanggil Fau atau Dina. Lahir di Jakarta, pada 09 Desember 2001. Anak pertama dari dua bersaudara. Ia bertempat tinggal di Jalan Talas III Gang Labu V RT003/RW002 Pd. Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan. Saat ini sedang mengejar gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dengan konsentrasi Broadcasting.

12. Nurul Aulia Catur Fitri

Nurul Aulia Catur Fitri, lahir di Jakarta 18 Januari 2001. Merupakan anak keempat dari empat bersaudara ini sewaktu kecil bertempat tinggal di Kedaung, Tangerang Selatan. Dan Ketika berumur 7 tahun ia pindah ke Cilebut, Bogor yang menjadi tempat tinggalnya sampai saat ini. Ia memiliki riwayat sekolah TK Islam Az-Zahra Kedaung, Pamulang. Lalu melanjutkan studinya di SDN 01

Ciputat, Tangerang Selatan selama 1 tahun dan MI Manbaul Islam Bogor selama 5 tahun. Dan melanjutkan studinya di Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor selama 6 tahun.

Perempuan yang biasa dipanggil Aul atau Catur ini sedang melanjutkan sekolahnya di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Pendidikan Bahasa Arab. Sejak kecil ia tidak hanya aktif di bidang akademik saja, banyak organisasi yang sudah di ikutinya. Dan di kampus ia mengikuti berbagai macam organisasi intra maupun ekstra kampus antara lain ;UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UIN Jakarta merupakan coordinator Departemen Penelitian dan Pengembangan (2021-2022), HMPS Pendidikan Bahasa Arab ia sebagai anggota Departemen Pendidikan (2022-sekarang), Sekretaris Departemen Penelitian dan Pengembangan Dewan Perwakilan Wilayah (DPW) II Ittihadut Tholabah al-Lughah al-Arabiyyah (ITHLA) Persatuan Mahasiswa Bahasa Arab se-Indonesia (2021-2022), Volunteer Language Community (2019-sekarang), Edukator Yayasan Edu Sahabat Indonesia (2022-sekarang), PMII Rayon Ibnu Aroby menjabat sebagai Departemen Kaderisasi selama 2 periode, Tutor Homeschooling dan Privat ALABACA Nalom Edu dan Sahabat Jenius.

### 13. Nafisa Ulayya Salsabila

Nafisa Ulayya Salsabila, Lahir di Bandung pada 14 Mei 2001. Meskipun lahir di Bumi Pasundan, hanya pernah tinggal di sana sebentar. Sedari kecil saya sudah biasa nomaden alias berpindah-pindah. Lahir di Bandung lalu pindah ke Bima, Nusa Tenggara Barat. Sayangnya saya hanya bisa menikmati keindahan alam di Bima sampai saya menginjak umur 4 tahun. Selanjutnya saya pindah ke Bogor, Jawa Barat. Saat pindah ke Bogor, usia saya kurang lebih 5 tahun. Kenang-kenangan di Bogor pun banyak melekat di ingatan saya karena saat itu saya pertama kali masuk sekolah taman kanak-kanak. Setelah itu, saya melanjutkan sekolah dasar saya di Bekasi karena saya pindah lagi ke Bekasi, Jawa Barat. Saya melanjutkan sekolah dasar di SDN Duren Jaya XIV, lalu melanjutkan sekolah

menengah di SMPN 3 Bekasi, dan menamatkan sekolah menengah atas saat 2019 di SMAN 14 Bekasi. Saya melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, dengan mengambil program studi Fisika. Tidak hanya aktif dalam bidang akademik, saya juga aktif dalam keorganisasian. Saat ini saya diamanahi untuk menjadi Sekretaris di Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi saya menyanyi dan membaca hal-hal yang trending terutama dalam bidang sains.

#### 14. Nanda Septya Agustin

Nanda Septya Agustin, Lahir di Jakarta pada tanggal 31 Agustus 2000. Seorang mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Jakarta. Nanda memiliki pengalaman PKL di Perpustakaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pustakawan yang mencakup kearsipan, pengolahan buku di perpustakaan, teknologi informasi, otomasi perpustakaan, kebutuhan pemustaka, pelayanan sirkulasi, dan lainnya. Nanda mempunyai hobi traveling, menurutnya selalu ada cerita seru dan hikmah yang bisa diambil dalam setiap perjalanan. Ia anak pertama dari 2 bersaudara, mempunyai sifat mudah bergaul dan beradaptasi, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah.

#### 15. Ernisa Ritonga

Ernisa Ritonga atau yang kerap dipanggil Ernisa merupakan seorang perempuan yang lahir pada 26 Juni 2001 dan merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Kegiatan sehari-hari dihabiskan dengan belajar dan menyelesaikan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Ekonomi Pembangunan sebagai fokusnya. Tidak hanya itu, beberapa aktivitas pendukung juga dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan organisasi hingga akhirnya berakhir pada kegiatan KKN yang telah selesai diselenggarakan sebagai bagian dari kelompok 125 “Synchronize”

dan berposisi sebagai Koordinator dari divisi Publikasi Dokumentasi dan Dekorasi (PDD).

#### 16. Khatibul Imam

Khatibul Imam, seorang pemuda yang berasal dari Kapuas Hulu, salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang lahir di Nanga Kalis, pada 02 Desember 2001, dengan status mahasiswa aktif UIN Jakarta angkatan 2019, jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Pemuda yang suka bertualang, penikmat alam, dan suka kegiatan pendakian. Imam juga menyukai kegiatan fotografi dan videografi. Imam adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Tumbuh dan besar dari pelosok negeri yang jauh dari kehidupan kota. Namun, memberanikan diri untuk keluar melihat dunia luar dan akhirnya datang ke Pulau Jawa untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### 17. Ripa Sayid Ramadhan

Ripa Sayid Ramadhan, Anak bontot atau terakhir dari 4 orang bersaudara lahir tanggal 08 Desember 2000 di Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan. Sekolah Dasar di MI Raudlatul Islamiah, kemudian melanjutkan di SMP Islam Al-Fatah, kemudian melanjutkan ke MAN 1 Jakarta dan lulus pada tahun 2019. Tahun 2019 melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushulluddin Jurusan Ilmu Hadis. Hobby saya adalah olahraga, renang, bulu tangkis, dan sepak bola serta hobby main game. Keseharian saya lebih meluangkan waktu di akademik fokus pada penyelesaian akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan sekarang status saya belum menikah.

#### 18. Ahmad Sahlan Sabili

Ahmad Sahlan Sabili adalah seorang anak pertama dari 6 bersaudara yang lahir pada tanggal 03 Oktober 1996 di Serang-Banten. Pertama kali mengenyam pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Kadulimus 1, kemudian melanjutkan studi di Pondok

Pesantren Terpadu Darul Iman pada taraf Sekolah menengah Pertama (SMP/MTs) , setelah menyelesaikan masa studi taraf SMP/MTs, ia menjalani pendidikan lanjutan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur dan telah menyelesaikan masa pendidikan tersebut pada Tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan jenjang SI di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushulluddin Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Hidup dengan keberagaman Hobby seperti berolahraga, berorganisasi, hingga bermain game. Tentu mengharuskannya untuk pandai membagi waktu dalam menjalani kesibukan-kesibukan Keseharian. Namun, ia lebih banyak meluangkan waktu untuk fokus terhadap penyelesaian akademik tahap akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terlebih lagi Saat ini, yang bersangkutan berstatus belum menikah

#### 19. Maesi Mailani

Maesi Mailani, lahir dan dibesarkan di Bekasi sejangkal 13 Mei tahun 2000, merupakan anak bungsu dari duabersaudara. Perempuan yang biasa disapa Cici oleh ibunya, namun akrab disapa Maesi oleh teman-temannya inimenempuh sekolah dasar di SDN Jatisari 1, dilanjutkan di SMPN 24 Kota Bekasi dan SMAN 11 Kota Bekasi. Kini iasedang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Prinsip hidupnya yang sudah ia tanamkan sejak kecil bahwa “kita tidak pernah tahu usaha mana yang akan membuahkan hasil, seperti kita juga tidak pernah tahu do’a mana yang akan Allah kabulkan. Maka yang kita lakukan adalah perbanyaklah”. Prinsip yang sudah mengakar tersebut menjadikan ia Insha Allah perempuan yang selalu berusahadan tidak pernah menyerah walaupun masalah dan rintangan menyerang, badai pasti berlalu, mentari akan bersinar, ada Allah yang membersamai hingga tujuan.

## 20. Iqbal Alan Al Farizi

Iqbal Alan Al Farizi anak pertama dari 2 bersaudara lahir tanggal 29 Maret 2000 di Gresik. Sekolah Dasar di MI Miftahul Ulum, kemudian melanjutkan di MTs Al Karimi 2, kemudian melanjutkan ke MA Al Nahdlah dan lulus pada tahun 2018. Tahun 2019 melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan. Hobby saya adalah main game. Keseharian saya lebih meluangkan waktu di akademik fokus pada keluarga saya. Dan sekarang status saya belum menikah.

## 21. Malisa Assuluk

Malisa Assuluuk, keluarga memanggil saya Icha sedangkan teman saya memanggil saya Malisa, semua orang bebas memanggil nama saya apa saja asal itu baik dan tidak kasar, karna Nabi melarang kita memanggil panggilan ke orang lain dengan kata-kata yang tidak baik. Saya lahir pada tahun 1999, saudara kandung ada tiga, satu laki-laki dan selebihnya perempuan. Dulu saya bersekolah di MI daerah Kampung Sumur, Jakarta Timur selama tiga tahun lalu saya harus pindah ikut orang tua ke rumah nenek saya di Pisangan Lama dan melanjutkan sekolah dasar saya di SDN 13 pagi. Setelah saya lulus sekolah dasar saya melanjutkan pendidikan saya dengan bersekolah di MTs N 16 pagi. Kemudian pada tahun 2018 saya lulus dari Pondok Pesantren Modern Darunnajat di daerah Bumiayu Jawa Tengah. Jeda satu tahun, akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Tarjamah.

## 22. Merlinda Andini

Hai, perkenalkan. Namaku Merlinda Andini, biasanya teman-teman selalu memanggilku dengan sebutan Alin. Aku akan menuliskan sedikit autobiografi mengenai diriku sendiri. Memang, tidak ada hal menarik atau apapun yang patut untuk dibanggakan dari diriku, tapi aku akan mengupayakan agar apa yang aku tik saat

ini dapat menghibur waktu luang kalian semua. Jakarta, 28 Agustus 2001 dini hari, adalah tanggal di mana aku meluapkan tangisan pertamaku. Saat itu yang aku dengarr hanyalah bacaan mantra yang dilontarkan ayahku, “Untuk mengenal Tuhan” katanya. Aku merupakan anak ketujuh yang tuhan titipkan kepada orangtuaku, tapi ketiga kakakku diambil kembali olehNya, “borok sikut” kata orang dulu.

Aku sudah berkelana sedari kecil, nomaden sebutannya. Tradisi yang dilakukan manusia purba untuk dapat bertahan hidup, yang menuntut mereka untuk berpindah dari satu tempat ketempat yang lain. Ya, walaupun aku bukan bagian dari mereka. Jakarta Pusat, Harmoni tepatnya. Adalah salah satu yang menjadi saksi perjalanan hidupku untuk menuntut ilmu, aku mengemban sekolah dasar di SDN 13 Petojo Utara Pagi. Di gedung inilah aku jatuh cinta pertama kali pada hobiku, sebuah benda bervolume yang mampu berlambung ke atas dan ke bawah sesuai perintah tangan, kami menyebutnya volley. Terbuai dengan asyiknya dunia kanak-kanak sampai akhirnya kepala sekolah mengeluarkan Surat Keterangan Lulus begitu cepat sekali, sepertinya mereka sudah muak denganku. Lalu, aku melanjutkan sekolah yang sudah dua bulan terjeda. SMPN 94 Jakarta, hanya gedung tua itu yang mau menerimaku untuk menjadi salah satu jemaah di sana.

Tiga tahun sudah berlalu, masa labil melepas pelukannya. Karena keasyikanku dengan dunia remaja membuat aku harus pindah dari sana, lagi-lagi nomaden. Aku melanjutkan masa remajaku disalah satu gedung yang sedikit menyeludupkan diri ke dalam gang-gang sempit, mungkin ia malu karena tahu kalau aku adalah salah satu dari jemaahnya. SMK 10 Nopember, aku selalu memikirkan mengapa pemilik gedung menamakan seperti itu? Apa ia salah satu pejuang di Surabaya? Apa ia masih berkerabat dekat dengan Bung Tomo?, Ah yasudalah, mungkin yang dimaksud guruku adalah aku dan teman-teman harus mampu memerangi kebodohan, baik dalam bidang pendidikan, pola pikir, sampai percintaan.

Pintu kelulusan sudah di depan, sepertinya setelah keluar dari zona ini aku akan melanjutkan hidupku sebagai salah satu

karyawan. Tapi tuhan berkendak lain, dan selalu saja seperti itu. Kini, aku bukan hanya seorang karyawan, tapi kini aku juga seorang mahasiswa semester 7 (tujuh) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang sedang bimbang dan labil dengan judul yang hendak pilih untuk seminar proposalnya. “Nikmat Tuhan Mana Lagi yang Kau Dustakan?” , alhamdulillah.

Ternyata sudah setengah jam aku bertumpu pada ubin, pukul sudah menandakan matahari di atas kepala, surat dinas pun sudah sampai ditanganku. Aku sudah dipanggil untuk dinas keluar, “begitulah mahasiswa tingkat akhir” kata mereka. Aku akan menutup kisahku yang sama tidak menariknya dengan tugas akhir. Terima kasih karena sudah menyempatkan diri untuk membaca autobiografiku yang tidak inspiratif. Semoga kehendak kalian sama dengan kehendak Tuhan.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN-Reguler 125 terlaksana.

<p><b>SYNCHRONIZE 125</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)</b> <b>SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b></p> <p>Nomor: 018/01/2022/19/2022 Lampiran: 1 (Satu) Lembar Perihal: Undangan</p> <p>Tangerang, 23 Agustus 2022</p> <p>Kepada Yth. <b>Bapak Hani</b> <b>Manajer Desa Air Anas</b></p> <p>Di Tempat</p> <p><b>Audien/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa ada dalamindungan Allah SWT. Serta selalu sukses dalam menjalankan segala kegiatan. Amin.</p> <p>Selhubungan dengan rangkaian acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 125 "Synchroize" UIN Sunter Hidayatullah Jakarta, kami mengundang Bapak untuk hadir dalam acara <b>Penutupan dan Penerimaan Sertifikat KKN Synchronize 125 UIN Jakarta</b> yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu, 24 September 2022 Pukul : 20:00 WIB - Selesai</p> <p>Tempat : Lapangan Kantor Desa Leno Pasir Anas</p> <p>Untuk memberikan kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak berkenan untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, serta atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><b>Wassalam/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Hormat Kami, KKN Synchronize 125</p> <p> Rizal Adhikmah NIM. 1118110000061</p> <p> Alha Ikhsan Shomo NIM. 1118110000062</p>	<p><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN)</b> <b>SYNCHRONIZE 125</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)</b> <b>SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b></p> <p>Nomor: 018/01/2022/19/2022 Lampiran: 1 (Satu) Lembar Perihal: Undangan</p> <p>Tangerang, 23 Agustus 2022</p> <p>Kepada Yth. <b>Bapak Hani</b></p> <p>Di Tempat</p> <p><b>Audien/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa ada dalamindungan Allah SWT. Serta selalu sukses dalam menjalankan segala kegiatan. Amin.</p> <p>Selhubungan dengan rangkaian acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 125 "Synchroize" UIN Sunter Hidayatullah Jakarta, kami mengundang Bapak untuk hadir dalam acara <b>Penutupan dan Penerimaan Sertifikat KKN Synchronize 125 UIN Jakarta</b> yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu, 24 September 2022 Pukul : 20:00 WIB - Selesai</p> <p>Tempat : Lapangan Kantor Desa Leno Pasir Anas</p> <p>Untuk memberikan kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak berkenan untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, serta atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><b>Wassalam/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Hormat Kami, KKN Synchronize 125</p> <p> Rizal Adhikmah NIM. 1118110000061</p> <p> Alha Ikhsan Shomo NIM. 1118110000062</p>	<p><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN)</b> <b>SYNCHRONIZE 125</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)</b> <b>SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b></p> <p>Nomor: 018/01/2022/19/2022 Lampiran: 1 (Satu) Lembar Perihal: Undangan</p> <p>Tangerang, 23 Agustus 2022</p> <p>Kepada Yth. <b>Dinas Kesehatan/Manajemen Desa Air Anas</b></p> <p>Di Tempat</p> <p><b>Audien/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa ada dalamindungan Allah SWT. Serta selalu sukses dalam menjalankan segala kegiatan. Amin.</p> <p>Selhubungan dengan rangkaian acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 125 "Synchroize" UIN Sunter Hidayatullah Jakarta, kami mengundang Bapak untuk hadir dalam acara <b>Penutupan dan Penerimaan Sertifikat KKN Synchronize 125 UIN Jakarta</b> yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu, 24 September 2022 Pukul : 20:00 WIB - Selesai</p> <p>Tempat : Lapangan Kantor Desa Leno Pasir Anas</p> <p>Untuk memberikan kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak berkenan untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, serta atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><b>Wassalam/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Hormat Kami, KKN Synchronize 125</p> <p> Rizal Adhikmah NIM. 1118110000061</p> <p> Alha Ikhsan Shomo NIM. 1118110000062</p>
<p><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN)</b> <b>SYNCHRONIZE 125</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)</b> <b>SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b></p> <p>Nomor: 018/01/2022/19/2022 Lampiran: 1 (Satu) Lembar Perihal: Undangan</p> <p>Tangerang, 15 Agustus 2022</p> <p>Kepada Yth. <b>Bapak Sulhan</b> <b>Manajer Desa SMP Mekarlatih</b></p> <p>Di Tempat</p> <p><b>Audien/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa ada dalamindungan Allah SWT. Serta selalu sukses dalam menjalankan segala kegiatan. Amin.</p> <p>Dalam rangka mengakhiri tahun pendidikan mahasiswa, maka melalui surat ini KKN 125 Synchronize dengan tema "Kemandirian dalam menghadapi bangsa" akan mengadakan kegiatan seminar dengan tema "<b>Manajemen Desa Berprestasi Melalui Monev Mandiri Aektar</b>" yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2022 Pukul : 10:00 - Selesai WIB</p> <p>Tempat : SMP Mekarlatih</p> <p>Untuk memberikan kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak berkenan untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, serta atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><b>Wassalam/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Hormat Kami, KKN Synchronize 125</p> <p> Rizal Adhikmah NIM. 1118110000061</p> <p> Alha Ikhsan Shomo NIM. 1118110000062</p>	<p><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN)</b> <b>SYNCHRONIZE 125</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)</b> <b>SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b></p> <p>Nomor: 018/01/2022/19/2022 Lampiran: 1 (Satu) Lembar Perihal: Undangan</p> <p>Tangerang, 15 Agustus 2022</p> <p>Kepada Yth. <b>Dinas Desa SMP Mekarlatih</b></p> <p>Di Tempat</p> <p><b>Audien/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa ada dalamindungan Allah SWT. Serta selalu sukses dalam menjalankan segala kegiatan. Amin.</p> <p>Dalam rangka mengakhiri tahun pendidikan mahasiswa, maka melalui surat ini KKN 125 Synchronize dengan tema "Kemandirian dalam menghadapi bangsa" akan mengadakan kegiatan seminar dengan tema "<b>Manajemen Desa Berprestasi Melalui Monev Mandiri Aektar</b>" yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2022 Pukul : 10:00 - Selesai WIB</p> <p>Tempat : SMP Mekarlatih</p> <p>Untuk memberikan kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak berkenan untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, serta atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><b>Wassalam/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Hormat Kami, KKN Synchronize 125</p> <p> Rizal Adhikmah NIM. 1118110000061</p> <p> Alha Ikhsan Shomo NIM. 1118110000062</p>	<p><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN)</b> <b>SYNCHRONIZE 125</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)</b> <b>SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b></p> <p>Nomor: 018/01/2022/19/2022 Lampiran: 1 (Satu) Lembar Perihal: Undangan</p> <p>Tangerang, 23 Agustus 2022</p> <p>Kepada Yth. <b>Bapak Hani</b> <b>Manajer Desa</b></p> <p>Di Tempat</p> <p><b>Audien/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa ada dalamindungan Allah SWT. Serta selalu sukses dalam menjalankan segala kegiatan. Amin.</p> <p>Selhubungan dengan rangkaian acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 125 "Synchroize" UIN Sunter Hidayatullah Jakarta, kami mengundang Bapak untuk hadir dalam acara <b>Penutupan dan Penerimaan Sertifikat KKN Synchronize 125 UIN Jakarta</b> yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu, 24 September 2022 Pukul : 20:00 WIB - Selesai</p> <p>Tempat : Lapangan Kantor Desa Leno Pasir Anas</p> <p>Untuk memberikan kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak berkenan untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, serta atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><b>Wassalam/Adikuan W. Wk.</b></p> <p>Hormat Kami, KKN Synchronize 125</p> <p> Rizal Adhikmah NIM. 1118110000061</p> <p> Alha Ikhsan Shomo NIM. 1118110000062</p>

Arsip surat undangan selama pelaksanaan KKN 125

## DOKUMENTASI KEGIATAN KKN KELOMPOK



Gambar 4 : Dokumentasi kegiatan KKN I25



Gambar 5 : Dokumentasi kegiatan KKN I25



Gambar 6 : Dokumentasi kegiatan KKN I25



Gambar 7 : Dokumentasi kegiatan KKN I25



Gambar 8 : Dokumentasi kegiatan KKN I25



Gambar 9 : Dokumentasi kegiatan KKN I25



*Gambar 10: Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 11: Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 12: Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 13: Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 14: Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 15: Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 10 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 11 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 12 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 13 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 14 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



*Gambar 15 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125*



Gambar 10 :Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 11 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 12 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 13 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 14 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 15 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 10 :Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 11 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 12 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 13 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 14 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 15 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 10 :Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 11 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 12 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 13 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 14 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125



Gambar 15 : Dokumentasi kegiatan  
KKN 125

